



Potensi Investasi

KABUPATEN MUNA

INVESTMENT POTENTIAL OF MUNA REGENCY





SAMBUTAN BUPATI MUNA

FOREWORD OF THE REGENT OF MUNA

LAODE MUHAMMAD RUSMAN EMBA


BUPATI MUNA
THE REGENT OF MUNA

Pemerintah Kabupaten Muna senantiasa berusaha untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur guna mendukung Pembangunan Daerah. Untuk itu dilakukan kebijakan-kebijakan Pemda dalam upaya mendorong masuknya investasi ke Kabupaten Muna.

Kami sangat bersyukur atas terbitnya buku berjudul **“Profil Investasi Kabupaten Muna”** ini. Artikel ini disusun berdasarkan pengumpulan dan pemutakhiran data yang ada pada SKPD Kabupaten Muna. Diharapkan buku ini akan menjadi suatu gambaran singkat tentang Kabupaten Muna dengan semua potensi dan peluang investasi yang dimilikinya.

The Muna Regency Government always strives to improve the quality and quantity of infrastructure to support regional development. For the reason, regional government policies are being implemented in an effort to encourage investment into Muna Regency.

We are very grateful for the publication of the book entitled **“Investment Profile of Muna Regency”**. The article was prepared based on the collection and updating of existing data in the Regional Government Work Units (SKPD) of Muna Regency. It is hoped that the book will be a brief overview of Muna Regency with all the potential and investment opportunities it has.



Juga, saya memberikan apresiasi dan berterima kasih pada semua pihak yang telah membantu kami dalam mengum-pulkan, menyusun, menerbitkan dan mendistribusikan buku **“Profil Investasi Kabupaten Muna”** ini.

Semoga buku ini dapat menjadi bahan acuan dalam menarik minat investor dan pembangunan daerah Kabupaten Muna.

Terima kasih.

Also, I appreciate and thank all parties who have helped us in collecting, compiling, publishing and distributing the book entitled **“Investment Profile of Muna Regency”**.

Hopefully the book can be a reference material in attracting investor interest and regional development in Muna Regency.

Thank You.



SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU-PINTU (DPMPTSP) KABUPATEN MUNA

FOREWORD OF THE HEAD OF THE ONE-STOP OFFICE OF INVESTMENT AND INTEGRATED SERVICES (DPMPTSP) OF MUNA REGENCY

L.M. NASRUN KAEB, SE

Investasi merupakan salah satu syarat guna meningkatkan perekonomian di dalam suatu wilayah/daerah. Semakin banyak investor yang masuk ke suatu wilayah/daerah, itu berarti bahwa wilayah/daerah tersebut memang dinilai aman dan stabil secara sosial politiknya.

Kabupaten Muna, dengan luas wilayah 2.057,69 km² dan jumlah penduduk sekitar 224.690 jiwa, merupakan wilayah yang aman dari gangguan Kamtibmas dan stabil dalam bidang sosio-politiknya. Oleh karena itu, kami sangat berharap akan banyak Investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Muna ini.

Terima kasih kepada Bupati Muna yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengumpulkan data, menyusun dan menerbitkan dalam bentuk artikel informasi tentang potensi investasi di wilayah Kabupaten Muna.

Investment is one of the requirements for improving the economy in a region. The more investors who enter a region, it means that the region is considered safe and socially and politically stable.

Muna Regency, with an area of 2,057.69 km² and a population of around 224,690 people, is an area that is safe from Public Security and Order disturbances and is stable in its socio-political field. Therefore, we really hope that many investors will be interested in investing their capital in Muna Regency.

Thank you to the Regent of Muna who has trusted us to collect data, compile and publish in the form of articles information about investment potential in the Muna Regency area.



Artikel dalam judul **“Potensi Investasi Kabupaten Muna”** ini menggambarkan secara singkat kondisi Kabupaten Muna dengan segala potensi yang dapat dijadikan peluang investasi. Kesemuanya adalah dalam rangka menuju peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

The article entitled **“Investment Potential of Muna Regency”** briefly describes the condition of Muna Regency with all the potential that can be used as an investment opportunity. All of this is in the context of improving the welfare of the community.

Terima kasih pula kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya artikel ini dan menyebarkannya kepada mereka yang memerlukan, terutama kepada para stakeholder, investor, para pengemban kebijakan di Tingkat Pusat dan Daerah. Artikel ini semoga dapat membuka wawasan Pembangunan ke depan untuk menuju Masyarakat Kabupaten Muna yang adil, Makmur dan Sejahtera.

We also express our thanks to all parties who have helped publish this article and disseminate it to those who need it, especially to stakeholders, investors, policy makers at the Central and Regional Levels. Hopefully the article can open up insight into future development towards a fair, affluent, and prosperous Muna Regency Society.

Terima kasih.

Thank You.





VISI MISI BUPATI DAN WAKIL BUPATI MUNA 2021-2026

VISION AND MISSION OF THE REGENT AND DEPUTY REGENT OF MUNA, YEAR 2021-2026

VISI | VISION

Terwujudnya Kabupaten Muna yang Maju, Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera.

The realization of Advanced, Independent, Competitive and Prosperous Muna Regency.

MISI | MISSION

1. Meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.
Improving quality human resources.
2. Melakukan inovasi pembangunan dan pelayanan publik.
Carrying out innovations in development and public services.
3. Meningkatkan daya saing perekonomian daerah.
Improving the competitiveness of the regional economy.
4. Melakukan pembangunan infrastruktur semua segmen.
Carrying out infrastructure development for all segments.
5. Meningkatkan keamanan sosial, budaya, politik dan pada aspek hukum.
Improving social, cultural, political and legal security.



GAMBARAN UMUM DAERAH

GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION



Sejarah Singkat

Sejarah Perjuangan Pembentukan Kabupaten Muna seiring dengan perjuangan pembentukan Provinsi Sulawesi Tenggara. Dalam perjuangan ini dilakukan secara sinergis antara tokoh muda dan tokoh tua baik yang ada di muna ataupun yang ada diperantauan, baik perorangan maupun organisasi. Tokoh Muda seperti Idrus Efendi, Halim Tobulu, La Ode Enda dan La Ode Taeda Ahmad dikenal sangat gigih memperjuangkan pembentukan Kabupaten Muna dan Propinsi Sulawesi Tenggara. Dengan oraganisasi para militer yang dibentuknya seperti Batalyon SADAR (Sarekat Djasa Rahasia) dan Barisan 20 mereka terus menggalang dukungan

A brief History

The history of the struggle for the formation of Muna Regency is in line with the struggle for the formation of Southeast Sulawesi Province. In the struggle, it is carried out synergistically between young and old figures, both in Muna and overseas, individuals and organizations as well. Young figures such as Idrus Efendi, Halim Tobulu, La Ode Enda, and La Ode Taeda Ahmad are known to be very persistent in fighting for the formation of Muna Regency and Southeast Sulawesi Province. With the military organizations they formed, such as the SADAR Battalion (Secret Service Society) and Barisan 20,



guna perwujudan pembentukan kabupaten Muna dan Propinsi Sulawesi Tenggara. Bataliyon SADAR dan Barisan 20 pada awalnya dibentuk untuk melakukan perlawanan terhadap pasukan sekutu (NICA) yang diboncengi Belanda yang mencoba kembali untuk melakukan penjajahan terhadap Indonesia yang telah memproklamkan kemerdekaannya pada Tanggal 17 Agustus 1945. Dengan Jiwa patriotism yang tinggi Tokoh-Tokoh Muna tersebut melakukan perlawanan melalui gerakan bawah tanah dan perang terbuka. Tujuannya adalah mengusir colonial tersebut dari bumi Indonesia dalam hal ini termasuk di Muna.

.....

they continue to gather support for the realization of the formation of Muna Regency and Southeast Sulawesi Province. The SADAR Battalion and Barisan 20 were initially formed to fight against the allied forces (NICA) accompanied by the Dutch who were trying to re-colonize Indonesia, which had proclaimed its independence on 17 August 1945. With a high spirit of patriotism, these Muna figures fought back. through underground movements and open war. The aim was to expel the colonialists from Indonesia, in the case including Muna.

Letak Geografis, Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Muna berada di Provinsi Sulawesi Tenggara dengan ibukota di Raha. Secara astronomis, Kabupaten Muna terletak di bagian selatan garis khatulistiwa, memanjang dari Utara ke Selatan di antara $4^{\circ}15'$ – $5^{\circ}15'$ Lintang Selatan dan membentang dari Barat ke Timur di antara $122^{\circ}30'$ – $123^{\circ}15'$ Bujur Timur. Secara geografis, Kabupaten Muna di sebelah Utara berbatasan dengan Selat Spelman, di sebelah Selatan dengan Kabupaten Buton Tengah. Adapun di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Buton Utara dan sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Muna Barat. Kabupaten Muna terdiri dari 22 Kecamatan yaitu Tongkuno, Tongkuno Selatan, Parigi, Bone, Marobo, Kabawo, Kabangka, Kontu Kowuna, Kontunaga, Watopute, Katobu, Lohia, Duruka, Batalaiworu, Napabalano, Lasalepa, Towea, Wakorumba Selatan, Pasir Putih, Pasi Kolaga, Maligano, dan Batukara.

Geographical Location, Area and Boundaries

Muna Regency is in Southeast Sulawesi Province with the capital in Raha. Astronomically, Muna Regency is in the southern part of the equator, extending from North to South between $4^{\circ}15'$ - $5^{\circ}15'$ South Latitude and stretching from West to East between $122^{\circ}30'$ - $123^{\circ}15'$ East Longitude. Geographically, Muna Regency borders the Spelman Strait in the North, and Central Buton Regency in the South. Meanwhile, to the East it borders North Buton Regency and to the West it borders West Muna Regency. Muna Regency consists of 22 districts, namely the Districts of Tongkuno, South Tongkuno, Parigi, Bone, Marobo, Kabawo, Kabangka, Kontu Kowuna, Kontunaga, Watopute, Katobu, Lohia, Duruka, Batalaiworu, Napabalano, Lasalepa, Towea, South Wakorumba, Pasir Putih, Pasi Kolaga, Maligano, and Batukara. The Regency is divided into 124



Kabupaten ini terbagi lagi dalam 124 Desa dan 36 Kelurahan yang terdiri dari: 4 desa lereng/puncak; 1 desa Lembah; dan 145 desa dataran. Bila dilihat dari posisi terhadap laut, maka terbagi atas: 66 desa di tepi laut dan 84 desa di lokasi yang bukan tepi laut. Pada tahun 2023, klasifikasi desa adalah 30 Desa Tertinggal dan 94 Desa Berkembang.

villages and 36 sub-districts consisting of: 4 slope/peak villages; 1 Valley village; and 145 plain villages. When viewed from the position towards the sea, it is divided into 66 villages on the seashore and 84 villages in locations that are not seaside. In 2023, the village classification will be 30 Disadvantaged Villages and 94 Developing Villages.

Topografi dan Iklim

Kabupaten Muna, setelah dimekarkan dengan Kabupaten Muna Barat, memiliki luas wilayah daratan $\pm 2.057,69 \text{ km}^2$ atau $\pm 205.769 \text{ ha}$. Secara garis besar, ketinggian daratan Kabupaten Muna bervariasi antara 0->1000 m di atas permukaan laut (m dpl). Namun, sebagian besar dari luas daratan Kabupaten Muna berada pada ketinggian 25–100 m dpl, yaitu sebesar 33,13% dari luas daratan Kabupaten Muna. Sedangkan luas daratan yang mempunyai ketinggian >1000 m dpl hanya sekitar 0,02% dari luas keseluruhan daratan Kabupaten Muna. Secara geologis, Kabupaten Muna terdiri dari beberapa batuan. wilayah muna bagian selatan terdiri dari tanah podsolik merah dan kuning.

Kabupaten Muna mempunyai iklim tropis seperti sebagian besar daerah di Indonesia, dengan suhu rata-rata sekitar 25,6–29,0°C. Kelembaban udara rata-rata antara 71% dan 86%; Kecepatan angin antara 3,0 dan 5,0 knot; dengan tekanan udara rata-rata antara 1012,7 dan 1017,5 mbar.

Topography and Climate

Muna Regency, after being divided into West Muna Regency, has a land area of about 2,057.69 km² or 205,769 ha. In general, the land height of Muna Regency varies between 0 and >1000 m above sea level (m asl). However, most of Muna Regency's land area is at an altitude of 25–100 m asl, which is 33.13% of Muna Regency's land area. Meanwhile, the land area that has a height of >1000 m asl is only around 0.02% of the total land area of Muna Regency. Geologically, Muna Regency consists of several rocks. The southern part of Muna region consists of red and yellow podzolic soil.

Muna Regency has a tropical climate like most areas in Indonesia, with an average temperature of around 25.6–29.0°C. Average humidity is between 71% and 86%; Wind speed between 3.0 and 5.0 knots; with an average air pressure between 1012.7 and 1017.5 mbar.



Kabupaten Muna mengalami dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Pada umumnya musim hujan terjadi pada bulan Desember sampai dengan Juni, angin yang mengandung banyak uap air bertiup dari Benua Asia dan Samudra Pasifik sehingga menyebabkan hujan. Sedangkan musim kemarau terjadi antara Juli sampai November, pada bulan ini angin bertiup dari Benua Australia yang sifatnya kering dan sedikit mengandung uap air. Secara rata-rata, banyaknya hari hujan tiap bulan pada tahun 2023 adalah 11 hari dengan rata-rata curah hujan 78,69 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Desember sebesar 245,50 mm dengan jumlah hari hujan sebesar 21 hari hujan. Penyinaran matahari antara 45,3% dan 95,3%.

Muna Regency

experiences two seasons, namely the rainy season and the dry season. In general, the rainy season occurs from December to June, winds containing a lot of water vapor blow from the Asian continent and the Pacific Ocean, causing rain. While the dry season occurs between July and November; in the month the wind blows from the Australian continent which is dry and contains little water vapor. On average, the number of rainy days per month in 2023 was 11 days with an average rainfall of 78.69 mm. The highest rainfall occurred in December at 245.50 mm with a total of 21 rainy days. Solar radiation was between 45.3% and 95.3%.

Demografi

Berdasarkan proyeksi penduduk Interim 2020–2035, penduduk Muna tahun 2023 sebanyak 224,69 ribu jiwa dengan laju penduduk 1,52%, yang terdiri atas 110,62 ribu laki-laki dan 114,06 ribu perempuan (rasio: 96,98). Dengan luas wilayah 2.057,69 km², secara rata-rata setiap km² wilayah Kabupaten Muna ini ditinggali sekitar 109 -110 orang.



Dari sisi Ketenagakerjaan, pada tahun 2023 terdapat 161.356 orang penduduk usia 15 tahun ke atas yang terdiri dari 114.193 orang Angkatan Kerja dan 47.163 orang Non Angkatan Kerja. Jumlah penduduk yang bekerja di tahun 2023 tercatat sebanyak 110.461 orang dan 3.732 orang Pengangguran Terbuka, yang terdiri dari 51.034 orang laki-laki dan 48.147 orang perempuan. Sebagian besar bekerja pada Sektor Jasa (50,47%), dan status pekerjaan utama sebagai buruh/karyawan/pegawai (28,37%). Sedangkan jumlah Non Angkatan Kerja terdiri dari: 15.903 orang yang sekolah; 15.903 orang yang mengurus rumah-tangga; dan 3.894 orang dengan kegiatan lain-lain. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mencapai 70,77%.

Demographics

Based on the 2020–2035 Interim population projection, Muna's population in 2023 was 224.69 thousand people with a population rate of 1.52%, consisting of 110.62 thousand men and 114.06 thousand women (sex-ratio: 96.98). With an area of 2,057.69 km², on average each square-km of Muna Regency is inhabited by around 109 -110 people.

In terms of employment, in 2023 there were 161,356 people aged 15 years and over, consisting of 114,193 people in the labor force and 47,163 people in the non-labor force. The number of working residents in 2023 was recorded at 110,461 people and 3,732 people was openly unemployed, consisting of 51,034 men and 48,147 women. Most work in the Service Sector (50.47%), and their main job status is as laborer/worker/employee (28.37%). Meanwhile, the number of non-labor force consists of 15,903 people who were in school; 15,903 people who took care of households; and 3,894 people with other activities. The Labor Force Participation Rate (TPAK) reached 70.77%.

Perekonomian

Struktur perekonomian dari penduduk di Kabupaten Muna masih didominasi oleh Sektor Primer yang sangat bergantung pada alam. Kayanya potensi alam yang diberdayakan oleh masyarakat terlihat dari tingginya persentase PDRB pada Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang mencapai 28,49% di tahun 2023. Sumbangan terbesar kedua dan ketiga dihasilkan oleh Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor, dan Sektor Konstruksi, yang masing-masing mencapai 15,82% dan 13,01%. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Muna dari tahun ke tahun menunjukkan fluktuasi yang cukup konsisten. Terjadi peningkatan pertumbuhan yang signifikan dari 3,19% tahun 2021, meningkat menjadi 5,90% pada tahun 2022 lalu kembali turun pada tahun 2023 menjadi 2,06%.



Economy

The economic structure of the population in Muna Regency is still dominated by the Primary Sector which is very dependent on nature. The rich natural potential empowered by society can be seen from the high percentage of Gross Regional Domestic Product (GRDP) in the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector which reached 28.49% in 2023. The second and third largest contributions are generated by the Sector of Wholesale and Retail Trade; Car and Motorbike Repair; and the Construction Sector, which reached 15.82% and 13.01% respectively. Muna Regency's economic growth from year to year shows fairly consistent fluctuations. There was a significant increase in growth from 3.19% in 2021, increasing to 5.90% in 2022 and then decreasing again in 2023 to 2.06%.





SARANA DAN PRASARANA

FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

Bandara

BANDAR UDARA MUNA SUGIMANURU merupakan bandar udara satu-satunya di Pulau Muna yang terletak di Kabupaten Muna Barat. Bandar Udara Sugimanuru menjadi bandar udara yang dipakai 3 kabupaten di Pulau Muna yaitu Kabupaten Muna, Muna Barat dan Buton Tengah. Bandar Udara Sugimanuru memiliki ukuran landasan 2900 x 90 Meter, melayani rute Raha/Muna-Makassar dan Makassar - Raha/Muna.

Airport

SUGIMANURU MUNA AIRPORT is the only airport on Muna Island which is in West Muna Regency. Sugimanuru Airport is the airport used by 3 regencies on Muna Island, namely the Regencies of Muna, West Muna and Central Buton. Sugimanuru Airport has a runway size of 2900 x 90 meters, serving the Raha/ Muna-Makassar and Makassar - Raha/Muna routes.

Pelabuhan

Pelabuhan laut yang ada di Kabupaten ini adalah Pelabuhan Nusantara Raha; Pelabuhan Pure; dan Pelabuhan Maligano.

Transportasi

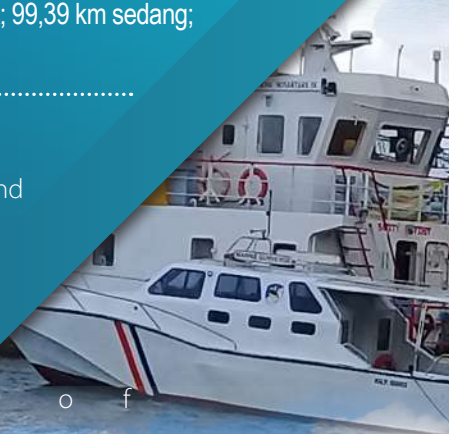
Panjang jalan di Kabupaten Muna tahun 2023 adalah 2.090,91 km yang terdiri dari 93,13 km jalan Nasional; 45,15 km jalan Provinsi; 961,984 km jalan Kabupaten; 497,86 km jalan Lingkungan; dan 492,79 km jalan Usaha Tani. Dari panjang jalan Kabupaten (data 2022), yang telah diaspal adalah 408,75 km; sedangkan 369,52 km jalan kerikil; dan 183,71 km jalan tanah. Kondisi jalan Kabupaten adalah: 224,75 km baik; 99,39 km sedang; 65,73 km rusak; dan 572,10 rusak berat.

Seaports

The seaports in the Regency are Nusantara Raha, Pure, and Maligano Seaports.

Transportation

The length of roads in Muna Regency in 2023 was 2,090.91 km, consisting of 93.13 km of National roads; 45.15 km of Provincial roads; 961,984 km Regency roads; 497.86 km of environmental roads; and 492.79 km of Farming Business roads. Of the length of Regency roads (2022 data), 408.75 km have been paved; while 369.52 km of gravel roads; and 183.71 km of dirt roads. Regency road conditions were 224.75 km good; 99.39 km moderate; 65.73 km damaged; and 572.10 seriously damaged.






ANGKUTAN DARAT

Angkutan darat terdiri dari kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor. Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Muna dari tahun ke tahun senantiasa mengalami peningkatan. Peningkatan ini dikarenakan masyarakat semakin membutuhkan kendaraan untuk membantu memperlancar kegiatan sehari-hari mereka.

LAND TRANSPORTATION

Land transportation consists of motorized and non-motorized vehicles. The number of motorized vehicles in Muna Regency continues to increase from year to year. This increase is because people increasingly need vehicles to help facilitate their daily activities.





ANGKUTAN LAUT

Kabupaten Muna terletak di daratan Pulau Muna bagian utara dan Pulau Buton bagian barat serta pulau-pulau lain yang ada di sekitarnya. Jumlah kunjungan kapal yang berlabuh di Pelabuhan Kabupaten Muna pada tahun 2023 tercatat 2.990 kapal. Sementara itu jumlah penumpang turun pada tahun 2023 berjumlah 196.442 orang dan penumpang naik berjumlah 190.133 orang. Sedangkan jumlah kunjungan kapal Tahun 2023 di Pelabuhan Raha tercatat 2.482 kapal, dengan 195.620 penumpang turun dan 188.720 penumpang naik. Untuk Pelabuhan Pure tercatat: 3.333 kunjungan kapal dengan 32.129 penumpang turun dan 33.876 penumpang naik. Pelabuhan Maligano melayani 508 kunjungan kapal dengan 822 penumpang turun dan 1.413 penumpang naik.

SEA TRANSPORTATION

Muna Regency is located on the northern part of Muna Island and the western part of Buton Island as well as other islands in the surrounding area. The number of ship visits anchored at the Muna Regency Port in 2023 was recorded at 2,990 ships. Meanwhile, the number of arriving passengers in 2023 was 196,442 people and departing passengers was 190,133 people. Meanwhile, the number of ship visits in 2023 at Raha Harbor was recorded at 2,482 ships, with 195,620 arriving passengers and 188,720 departing passengers. For Pure Port, it was recorded: 3,333 ship visits with 32,129 arriving passengers and 33,876 departing passengers. Maligano Port served 508 ship visits with 822 arriving passengers and 1,413 departing passengers.



KOMUNIKASI

Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Muna terdiri dari Kantor Pos Induk yang terdapat di Kota Raha, Kantor Pos Pembantu, Pos Kelling, Bis Surat, dan Kantor Pos Desa. Jumlah keseluruhan Kantor Pos di Kabupaten Muna pada tahun 2021 adalah 4 unit di Kecamatan Tongkuno, Kabawo, Katobu, dan Towea. Selain melalui Kantor Pos, komunikasi dapat dilakukan melalui telepon. Kapasitas sambungan otomatis di Kantor Telkom Raha selama tahun 2017 berjumlah 3.250 sambungan. Ada 8 Perusahaan Jasa Ekspedisi yang masih beroperasi yaitu di Kecamatan Tongkuno (1 unit); Watopute (1 unit); Katobu (4 unit); Duruka (1 unit); dan Batalaiworu (1 unit). Pada data tahun 2021, terdapat 57 desa yang memiliki Menara Telepon Seluler, dengan 8 desa sinyal sangat kuat, 95 desa dengan sinyal kuat, dan 47 desa dengan sinyal lemah. 125 desa memiliki sinyal internet 4G; 32 desa memiliki sinyal 3G; 12 desa dengan sinyal 2,5 G; dan 20 desa yang tidak memiliki sinyal internet.

COMMUNICATION

Post and Giro offices in Muna Regency consist of the Main Post Office in Raha City, Sub-Post Office, Mobile Post, Letter Bus, and Rural Post Office. The total number of Post Offices in Muna Regency in 2021 was 4 units in Tongkuno, Kabawo, Katobu and Towea Districts. Apart from the Post Office, communication can be done via telephone. The automatic connection capacity at the Telkom Raha Office during 2017 was 3,250 connections. There are 8 Expedition Service Companies still operating, namely in Tongkuno District (1 unit); Watopute (1 unit); Katobu (4 units); Duruka (1 unit); and Batalaiworu (1 unit). In 2021 data, there were 57 villages that had cell phone towers, comprised of 8 villages with very strong signals, 95 villages with strong signals, and 47 villages with weak signals. 125 villages have 4G internet signal; 32 villages have 3G signal; 12 villages with 2.5 G signal; and 20 villages that do not have an internet signal.





Perbankan

Kegiatan perbankan di Kabupaten Muna dilayani oleh beberapa bank, baik bank pemerintah maupun bank swasta. Bank-bank tersebut antara lain Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Danamon, Bank Pembangunan Daerah, BPR Hara Lata, dan BNI Syariah; serta Bank Mandiri. Bank-bank tersebut melayani berbagai aktivitas masyarakat Kabupaten Muna mulai dari tabungan, deposito, pinjaman, dan kredit usaha.

Pada tahun 2022, jumlah koperasi aktif sebanyak 265 unit, sedangkan yang tidak aktif berjumlah 74 unit. Selama satu tahun dari 2021 sampai 2022 tidak ada perubahan jumlah koperasi aktif maupun non aktif.

Banking

Banking activities in Muna Regency are served by several banks, both government and private banks. These banks include Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Danamon, Regional Development Bank, BPR Hara Lata, BNI Syariah; and Bank Mandiri. These banks serve various activities of the people of Muna Regency ranging from savings, deposits, loans and business credit.

In 2022, the number of active cooperatives was 265 units, while the number of inactive cooperatives was 74 units. For one year from 2021 to 2022 there was no change in the number of active or non-active cooperatives.





FASUM DAN FASOS LAINNYA

Other Public and Social Facilities

Pendidikan

Jumlah Taman Kanak-Kanak pada tahun 2023 tercatat 203 unit (24 TK Negeri dan 179 TK Swasta); 25 Raudatul Athfal; 218 Sekolah Dasar (208 SD Negeri dan 10 SD Swasta); 17 Madrasah Ibtidaiyah (2 MI Negeri dan 15 MI Swasta); 81 Sekolah Menengah Pertama (64 SMP Negeri dan 17 SMP Swasta); 19 Madsarah Tsanawiyah (5 MTs Negeri dan 14 MTs Swasta); 37 Sekolah Menengah Atas (22 SMA Negeri dan 15 SMA Swasta); 26 Sekolah Menengah Kejuruan (7 SMK Negeri dan 19 SMK Swasta); 11 Madrasah Aliyah (1 MA Negeri dan 10 MA Swasta). dan 4 Perguruan Tinggi di Kecamatan Katobu, Batalaiworu (2), dan Lasalepa.

Education

The number of kindergartens in 2023 was recorded at 203 units (24 state- and 179 private-kindergartens); 25 Raudatul Athfal; 218 elementary schools (208 public- and 10 private-elementary schools); 17 Madrasah Ibtidaiyah (2 State-and 15 Private-MIs); 81 Junior High Schools (64 Public- and 17 Private-Junior High Schools); 19 Madrasah Tsanawiyah (5 State-and 14 Private-MTs); 37 Senior High Schools (22 Public- and 15 Private-Senior High Schools); 26 Vocational High Schools (7 State- and 19-Private Vocational High Schools); 11 Madrasah Aliyah (1 State- and 10 Private-MA). and 4 Universities in Katobu, Batalaiworu (2), and Lasalepa Districts.





Kesehatan

Jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Muna pada tahun 2023 terdiri dari: Rumah Sakit Umum sebanyak 1 unit di Kecamatan Katobu; Rumah Bersalin sebanyak 2 unit di Kecamatan Katobu dan Batalaiworu; 5 Poliklinik; 34 Puskesmas; 36 Puskesmas Pembantu (Pustu); dan 24 Apotek. Sedangkan jumlah tenaga Kesehatan adalah: 14 Dokter Spesialis; 67 Dokter Umum; 14 Dokter Gigi; 2 Dokter Spesialis Gigi; 791 Perawat; 757 Bidan; dan 260 Tenaga Kesehatan Masyarakat. Disamping itu ada 22 Balai Keluarga Berencana; 1 Klinik KB; dan 3 Pos Pelayanan KB Desa (PPKBD).

Agama

Di Kabupaten ini terdapat 220.959 orang yang beragama Islam (dengan 255 masjid dan 88 musolah); 1.021 orang beragama Protestan (dengan 13 gereja); 2.928 orang beragama Katolik (dengan 8 gereja); 372 orang beragama Hindu (dengan 3 pura); dan 1 orang beragama Budha; serta 3 orang beragama Khonghucu.

Health

The number of health facilities in Muna Regency in 2023 comprised of: 1 General Hospital in Katobu District; 2 Maternity Hospitals in Katobu and Batalaiworu Districts; 5 Polyclinics; 34 Public Health Centers (PHC); 36 Sub-PHCs (Pustu); and 24 pharmacies. Meanwhile, the number of Health workers was: 14 Specialist Doctors; 67 General Practitioners; 14 Dentists; 2 Dental Specialists; 791 Nurses; 757 Midwives; and 260 Community Health Workers. Besides that, there are 22 Family Planning Centers; 1 Family Planning Clinic; and 3 Rural Family Planning Service Posts (PPKBD).

Religion

In the Regency there are 220,959 people who are Muslim (with 255 mosques and 88 small mosques); 1,021 people are Protestant (with 13 churches); 2,928 people are Catholic (with 8 churches); 372 people are Hindu (with 3 temples); and 1 person is Buddhist; as well as 3 Confucian people.

Sarana Perdagangan

Pasar di Kabupaten Muna sebagian besar terdiri dari bangunan semi permanen yang jumlahnya mencapai 46 unit pada tahun 2023. Sedangkan pasar dengan bangunan permanen dan tanpa bangunan masing-masing berjumlah 11 unit, dan 1 unit. Selain itu terdapat 8 Minimarket/Swalayan tersebar di Kecamatan Katobu; 3 Indomart (2 unit di Kecamatan Katobu dan 1 unit di Kecamatan Kabawo); dan 150 toko kelontong.



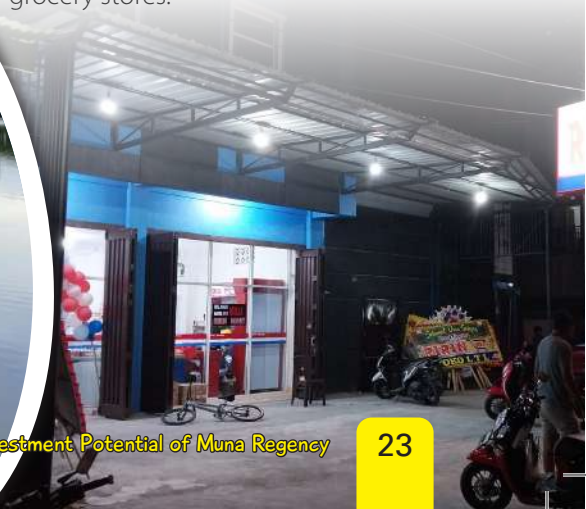
Means of Trade

The markets in Muna Regency mostly consist of semi-permanent buildings, the number of which reached 46 units in 2023.

Meanwhile, markets with permanent buildings and without buildings were 11 units and 1 unit respectively.

Apart from that, there were 8 minimarkets/supermarkets spread across Katobu District;

3 Indomarts (2 units in Katobu District and 1 unit in Kabawo District); and 150 grocery stores.





PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP)

Penjabaran Arah Kebijakan Penanaman Modal Kabupaten Muna sebagai berikut:

1. Perbaikan Iklim Penanaman Modal

Beberapa program utama yang dilakukan sebagai berikut:

- a. untuk mencapai Penguatan Kelembagaan Penanaman Modal, lembaga-an penanaman modal di lingkungan Pemerintah Kabupaten Muna perlu memiliki Visi yang sama mengenai pembagian urusan pemerintahan di bidang penanaman modal, pelimpahan dan pendelegasian kewenangan di bidang penanaman modal, serta koordinasi yang efektif diantara lembaga penanaman modal tingkat provinsi dan nasional. Penguatan kelembagaan penanaman modal di Kabupaten Muna dilakukan antara lain dengan:
 - 1) Optimalisasi Pelayanan Perizinan Penanaman Modal dengan memberlakukan OPD pemberi rekomendasi terintegrasi dalam satu pintu pada kantor Dinas Penanaman Modal dan PTSP kabupaten Muna.

ONE-STOP INTEGRATED SERVICE (PTSP)

The explanation of the Muna Regency Investment Policy Direction is as follows:

1. Improvement of the investment climate

Some of the main programs carried out are as follows:

- a. To achieve Strengthening Investment Institutions, investment institutions within the Muna Regency Government need to have the same vision regarding the division of government affairs in the Investment Sector, delivery, and delegation of authority in the Investment Sector, as well as effective coordination between provincial and national level investment institutions. Strengthening Investment Institutions in Muna Regency is carried out, among other things, by:
 - 1) Optimizing Investment Licensing Services by implementing one-stop integrated recommendation given by regional government organization (OPD) at the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) of Muna Regency.



- 2) Penyederhanaan Pelayanan Perizinan Penanaman Modal yang perlu di dukung peranan sumber daya manusia dan sumber daya keuangan.
 - 3) Proses Pelayanan Perizinan Penanaman Modal mulai dari pendaftaran hingga terbitnya perizinan penanaman modal sesuai SOP.
- b. kualitas pengelolaan dan pelayanan informasi ditingkatkan terutama dalam rangka mendorong penyelenggaraan perizinan daerah yang transparan, efektif, efisien, dan akuntabel. Peningkatan koordinasi antar Perangkat Daerah/instansi terkait penanaman modal di Kabupaten Muna dalam rangka pelayanan penanaman modal kepada para penanaman modal. Hal ini akan memberikan suatu kepastian dan kenyamanan berusaha, dan dengan demikian mendukung iklim penanaman modal yang kondusif. DPM-PTSP Kabupaten Muna secara proaktif menjadi inisiator penanaman modal serta berorientasi pada pemecahan masalah (problem-solving) dan fasilitasi baik kepada para penanam modal yang akan maupun yang sudah menjalankan usahanya di Kabupaten Muna;
- c. meningkatkan optimalisasi dan efektifitas Penanaman Modal dan
- 2) Simplification of Investment Licensing Services which needs to be supported by the role of human- and financial-resources.
 - 3) Investment Licensing Service Process starting from registration to issuing investment licenses according to the SOP.
- b. The quality of information management and services is improved, especially in order to encourage transparent, effective, efficient, and accountable implementation of regional licensing. Increased coordination among Regional Apparatus/Agencies related to investment in Muna Regency in the context of investment services to investors. This will provide certainty and comfort in doing business, and thus support a conducive investment climate. DPMPTSP of Muna Regency proactively becomes the initiator of capital investment and is oriented towards problem-solving and facilitating both investors who will and are already running their businesses in Muna Regency.
- c. Increasing the optimization and effectiveness of One-Stop



PTSP di daerah akan didukung dengan ketersediaan Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi Secara Elektronik (SPIPISE) yang terintegrasi dengan SPIPISE BKPM.

- d. bidang usaha yang tertutup dan terbuka dengan persyaratan pengaturan bidang usaha yang tertutup dan terbuka dengan persyaratan (Daftar Negatif Investasi/DNI) diatur dengan cara:
- 1) pengaturan bidang usaha yang tertutup untuk penanaman modal berdasarkan kriteria kesehatan, moral, kebudayaan, lingkungan hidup, pertahanan dan keamanan nasional, serta kepentingan nasional lainnya;
 - 2) pengaturan bidang usaha yang terbuka dengan persyaratan ditetapkan dengan kriteria kepentingan nasional, yaitu perlindungan sumber daya alam, perlindungan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi, pengawasan produksi dan distribusi, peningkatan kapasitas teknologi, peningkatan partisipasi modal dalam negeri, serta kerjasama dengan badan usaha yang ditunjuk oleh Pemerintah Kabupaten Muna;

Investment and Integrated Services in the regions will be supported by the availability of the Electronic Investment Information and Licensing Service System (SPIPISE) which is integrated with BKPM's SPIPISE.

- d. Closed and opened business fields with regulatory requirements of closed and opened business fields with requirements (Negative Investment List/DNI) are regulated by:
- 1) regulation of business sectors that are close to investment based on the criteria of health, morals, culture, environment, national defense, and security, as well as other national interests.
 - 2) regulation of opened business sectors with requirements determined by national interest criteria, namely protection of natural resources, protection and development of micro, small, medium, and cooperative enterprises, supervision of production and distribution, increasing technological capacity, increasing domestic capital participation, and cooperation with a business entity appointed by the Muna Regency Government.



- 3) pengaturan sistem perpajakan dan kepabean yang kewenangan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah akan memfasilitasi terutama bagi penanam modal yang membutuhkan fasilitas fiskal dan kepabeanan sesuai peraturan perundang-undangan;
- 4) pengaturan hubungan industrial yang sehat dibutuhkan dalam kegiatan penanaman modal, baik yang bersumber dari modal dalam negeri maupun luar negeri, untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia di lokasi proyek, langkah yang dilakukan Pemerintah Daerah:
 - a) menetapkan kebijakan dari pihak perusahaan untuk menumbuhkan tingkat kepercayaan terhadap kegiatan penanaman modal di lokasi dapat memberikan nilai tambah terutama lapangan kerja bagi tenaga lokal. Selain itu Pemerintah Daerah akan membuat aturan hukum yang mendorong terlaksananya perundingan kolektif yang harmonis dalam penyelesaian berbagai persoalan didasari prinsip itikad baik (code of good fade);
- 3) regulation of the taxation and customs system which is the authority of the Central Government, Regional Government will facilitate, especially for investors who need fiscal and customs facilities in accordance with statutory regulations.
- 4) healthy industrial relations arrangements are needed in investment activities, whether sourced from domestic or foreign capital, to support the development of human resources at the project location, steps taken by the Regional Government are:
 - a) establish a policy from the company to increase the level of confidence that investment activities in the location can provide added value, especially employment opportunities for local workers. Apart from that, the Regional Government will make legal regulations that encourage the implementation of harmonious collective negotiations in resolving various problems based on the principle of good faith (code of good faith).



- b) memberikan jaminan kepastian hukum bagi penanam modal di daerah sesuai dengan izin yang telah diberikan tanpa mencederai hak buruh terkait gaji/upah, jaminan kesejahteraan, kesehatan, pelatihan penunjang kerja;
 - c) melakukan upaya teknis yang bersifat preventif guna menjaga dan menjamin terselenggaranya hubungan yang harmonis antara Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten Muna, pengusaha, buruh/pekerja dan serikat buruh tetap mengedepan musyawarah dan mufakat;
- b) provide guarantees of legal certainty for investors in the regions in accordance with the licenses that have been granted without injuring workers' rights regarding salaries/wages, welfare guarantees, health, work support training.
 - c) carry out preventive technical efforts to maintain and guarantee the implementation of harmonious relations between the Central Government, Provincial Government, Muna Regency Government, employers, workers and labor unions while prioritizing deliberation and consensus.

2. Persebaran Penanaman Modal

Persebaran penanaman modal di Kabupaten Muna diarahkan sesuai dengan kebijakan strategis pengembangan kawasan. Pengembangan kawasan Kabupaten Muna disesuaikan pengembangan Kawasan strategis yang dapat ditinjau dari sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi, yaitu terdiri atas beberapa kawasan sebagai berikut:

- a. Kawasan Pengembangan Pariwisata dan Perhotelan menjadi harapan sumber

2. Distribution of Capital Investment

The distribution of capital investment in Muna Regency is directed in accordance with strategic regional development policies. The development of the Muna Regency area is adjusted to the development of strategic areas which can be viewed from the perspective of economic growth, which consists of several areas as follows:

- a. The Tourism and Hospitality Development Area is a hoped-for source of Regional Original



Pendapatan Asli Daerah (PAD) terdiri dari tempat wisata pantai, wisata alam dan situs budaya dan purbakala;

- b. Kawasan Wisata Pesisir Pantai yaitu pantai Walengkabola, Towea, Danau Napabale, sedangkan untuk tempat Wisata Alam yaitu destinasi Air terjun Kalima-lima terletak di desa Moolokecamatan Batukara dan arena wisata alam Lakude terletak di Kecamatan Lohia serta jenis tempat Wisata Situs Budaya dan Purbakala yaitu situs benteng Kerajaan Muna di Kecamatan Tongkuno serta situs purbakala Goa Liangkobori yang masih meninggalkan bukti mengenai gambaran prasejarah peninggalan kehidupan purbakala terletak di Kecamatan Lohia;
- c. Kawasan Pusat Perdagangan yang terletak di Kota Raha khususnya di Kecamatan Katobu dan Kecamatan Batalaiworu;
- d. Kawasan Pertanian Agropolitan meliputi Kecamatan Kabawo, Tongkuno, Parigi, Kabangka, Kontukowuna, Watopute, Napabalano, Tongkuno, dengan komoditi jagung kuning dan lokal serta ubi kayu;
- e. Kawasan Hortikultura meliputi Kecamatan Kabangka, Kabawo, Tongkuno, Parigi, dengan

Income (PAD) consisting of coastal-, natural-, cultural and ancient sites tourism attractions.

- b. The Coastal Tourism Area is Walengkabola Beach, Towea, Lake Napabale; while the Natural Tourism area is the Kalima-lima Waterfall destination located in Mooloke Village of Batukara District and the Lakude Natural Tourism Arena is in Lohia District and the type of Cultural and Archaeological Site Tourism Object is the fort site of the Muna Kingdom in Tongkuno District as well as the ancient site of Liangkobori Cave which still leaves evidence of prehistoric depictions of ancient life remains located in Lohia District.
- c. The Trade Center Area is located in Raha City, especially in Katobu and Batalaiworu Districts.
- d. The Agropolitan Agricultural Area includes the Districts of Kabawo, Tongkuno, Parigi, Kabangka, Kontukowuna, Watopute, Napabalano, Tongkuno, with yellow and local maize and cassava commodities.
- e. The Horticultural Area includes the Districts of Kabangka, Kabawo, Tongkuno, Parigi,



komoditi sayuran, kacang panjang, lombok kecil, kelor, tomat dan bawang merah, untuk komoditi jenis buah jeruk manis, nenas, rambutan, pisang, mangga, pepaya, nangka, produksinya menunjukkan peningkatan yang signifikan;

- f. Kawasan Perkebunan meliputi Kecamatan Tongkuno, Tongkuno Selatan, Kabawo, Napabalano merupakan penghasil produksi komoditi jambu mete tertinggi, untuk komoditi kelapa, kakao, kopi, kemiri, lada terdapat di Kecamatan Tongkuno, Tongkuno Selatan, Parigi, Napabalano, Lasalepa, Kabangka, Kabawo, Kontukowuna, Wakorumba selatan dan Maligano;
- g. Kawasan Peternakan meliputi Kecamatan Tongkuno, Tongkuno Selatan, Parigi, Napabalano, Kabawo, Kabangka, Watopute, Bone, Maligano, Kontukowuna, Lohia merupakan penghasil produksi ternak jenis sapi, ayam potong, ayam buras, kambing, dan ayam petelur;
- h. Kawasan Perikanan merupakan usaha nelayan terdiri dari nelayan tangkap dan budidaya. Untuk usaha perikanan jenis tangkap tersebar di Kecamatan Marobo, Kabangka, Towea, Duruka,

with vegetables, long beans, small chili peppers, moringa, tomatoes and shallots; for fruit commodities such as sweet oranges, pineapple, rambutan, banana, mango, papaya, jackfruit, the production shows significant improvement.

- f. The Plantation Area includes the Districts of Tongkuno, South Tongkuno, Kabawo, Napabalano which produce the highest production of cashew commodities; for the commodities of coconut, cocoa, coffee, candlenuts, pepper are found in the Districts of Tongkuno, South Tongkuno, Parigi, Napabalano, Lasalepa, Kabangka, Kabawo, Kontukowuna, South Wakorumba and Maligano.
- g. The Animal Husbandry Area includes the Districts of Tongkuno, South Tongkuno, Parigi, Napabalano, Kabawo, Kabangka, Watopute, Bone, Maligano, Kontukowuna, Lohia which produces livestock such as cattle, broilers, domestic chickens, goats, and layers.
- h. The Fisheries Area is a fishing business consisting of capture and aquaculture fishers. For capture fishery business, it is spread across the Districts of Marobo, Kabangka, Towea,



Lohia, Napabalano, Pasir Putih, Wakorumba Selatan terdiri dari jenis ikan pelagis, demersial dan kepiting rajungan, sedang untuk usaha perikanan jenis budidaya yaitu ikan bandeng, udang windu, udang vaname, lobster dan rumput laut;

- i. Kawasan Pertambangan terdiri dari pasir dan batu (sirtu) di Kecamatan Maligano, Kecamatan Tongkuno, sedangkan batu kapur tersebar di beberapa kecamatan yaitu Tongkuno, Lohia, Napabalano. Biji nikel, minyak bumi yang terdapat di pesisir pantai Kecamatan Maligano, Wakorumba Selatan, Pasikolaga.

Beberapa program utama yang dilakukan sebagai berikut:

- a. mengembangkan sentra - sentra ekonomi baru melalui pengembangan sektor-sektor strategis sesuai daya dukung lingkungan dan potensi unggulan per kecamatan;
- b. memberikan fasilitas, kemudahan, dan atau insentif penanaman modal yang mendorong pertumbuhan penanaman modal Kabupaten Muna;
- c. mengembangkan pusat - pusat pertumbuhan strategis Kabupaten Muna;
- d. mempercepat pembangunan infrastruktur di Kabupaten Muna dengan mengembangkan pola

Duruka, Lohia, Napabalano, Pasir Putih, and South Wakorumba, consisting of pelagic, demersal and swimming crabs; while for the aquaculture fishery business they are milkfish, tiger prawns, vaname shrimps, lobster and seaweed.

- i. The Mining Area consists of sand and stone (sirtu) in Maligano and Tongkuno Districts; while limestone is spread across several districts, namely Tongkuno, Lohia, and Napabalano. Nickel ore and petroleum is found on the coast of Maligano, South Wakorumba, and Pasikolaga Districts.

Some of the main programs carried out are as follows:

- a. developing new economic centers through the development of strategic sectors according to environmental carrying capacity and superior potential per district.
- b. provide facilities, convenience and/or investment incentives that encourage investment growth in Muna Regency.
- c. developing strategic growth centers for Muna Regency.
- d. accelerate infrastructure development in Muna Regency by developing Public Private Partnership (PPP) and



Kerjasama Pemerintah Swasta (KPS) dan non KPS yang diintegrasikan dengan rencana penanaman modal untuk sektor tertentu yang strategis.

3. Fokus Pengembangan Pangan, Infrastruktur dan Energi serta Diversifikasi Kegiatan Ekonomi

Arah kebijakan pengembangan Sektor Pangan fokus pada beberapa komoditi pangan strategis seperti padi, jagung, kedelai, ubi kayu, ubi jalar, sapi, rumput laut, jambu mete, kakao, hasil hutan, perkebunan tebu, kambing, ternak ayam/unggas dan pengembangan Perikanan Budidaya Laut dan Darat/ Tambak dapat mendorong percepatan pembangunan perekonomian masyarakat. Sementara kebijakan Pembangunan Infrastruktur fokus pada Pembangunan Sarana Jalan pada Kawasan Sentra Produksi, peningkatan kualitas jalan produksi dan jalan usaha tani, pembangunan dan rehabilitasi sarana irigasi dan pembangunan infrastruktur transportasi. Di Bidang Energi, Pemerintah Kabupaten Muna akan menggalang investasi pemanfaatan sungai sebagai sumber energi terbarukan dan penggunaan listrik tenaga surya (PLTS) di tingkat rumah tangga.

non-PPP patterns that are integrated with capital investment plans for certain strategic sectors.

3. Focus on Food, Infrastructure and Energy Development as well as Diversification of Economic Activities

The policy direction for developing the Food Sector focuses on several strategic food commodities such as paddy, corn, soybeans, cassava, sweet potatoes, cattle, seaweed, cashew nuts, cocoa, forest products, sugar cane plantations, goats, chicken/poultry livestock and the development of Aquaculture Sea and Land/ponds can encourage the acceleration of community economic development. Meanwhile, Infrastructure Development policies focus on construction of road facilities in production center areas, improving the quality of production roads and farming roads, construction and rehabilitation of irrigation facilities and construction of transportation infrastructure. In the Energy Sector, the Muna Regency Government will raise investment in the use of rivers as a source of renewable energy and the use of solar electricity (PLTS) at the household level.



a. Pengembangan Pangan

Arah pengembangan pertanian dalam arti luas dilakukan melalui kegiatan intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian di semua kecamatan yang memiliki potensi untuk pengembangan sesuai subsektor komoditi unggulan wilayah untuk memperkuat ketahanan pangan dengan langkah-langkah:

1) Peningkatan Produksi Pertanian Tanaman Pangan

Program prioritas pembangunan pertanian di Kabupaten Muna yang akan dilaksanakan adalah:

- a) program peningkatan data dan informasi;
- b) peningkatan kesejahteraan petani;
- c) program peningkatan produksi, produktifitas dan mutu tanaman pangan untuk mencapai swasembada berkelanjutan;
- d) program peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman hortikultura berkelanjutan;
- e) program peningkatan produksi, produktifitas dan mutu tanaman perkebunan berkelanjutan;
- f) program pencapaian swasembada daging sapi

a. Food Development

The direction of Agricultural Development in a broad sense is carried out through agricultural intensification and extensification activities in all Districts which have the potential for development according to the region's leading commodity subsectors to strengthen food security with the following steps:

1) Increasing Agricultural Production of Food Crops

The priority Agricultural Development Programs in Muna Regency that will be implemented are:

- a) data and information improvement program.
- b) increasing farmer welfare.
- c) program to increase production, productivity, and quality of food crops to achieve sustainable self-sufficiency.
- d) program to increase production, productivity, and quality of sustainable horticultural crops.
- e) program to increase production, productivity, and quality of sustainable plantation crops.
- f) program to achieve beef self-sufficiency and



dan peningkatan penyediaan pangan hewani aman dan sehat;

- g) melakukan diversifikasi pangan dengan pola pengembangan sumber bahan pangan lokal;
- h) mempertahankan lahan produktif untuk tidak beralih fungsi sesuai dengan RTRW;
- i) mendorong pembangunan industri pengolahan hasil dengan pola kemitraan atau swasta murni baik dengan menggunakan teknologi sederhana maupun teknologi tinggi;
- j) pemberian insentif dan kemudahan bagi investor yang akan melakukan investasi pada sektor pertanian tanaman pangan, peternakan dan hortikultura sesuai perundang-undangan yang berlaku.

2. Peningkatan Produksi Perkebunan Pemerintah daerah akan melakukan berbagai program yang menjadi kewenangan daerah disinergikan dengan kebijakan pemerintah provinsi dan pusat yaitu:

increase the supply of safe and healthy animal food.

- g) carry out food diversification with a pattern of developing local food sources.
- h) maintain productive land so that it does not change function in accordance with the Spatial Plan.
- i) encourage the development of product processing industries using a partnership or pure private sector pattern using both simple and high technology.
- j) providing incentives and facilities for investors who wish to invest in the Food Crop Agriculture, Animal Husbandry, and Horticulture Sectors in accordance with applicable laws.

2) Increasing Plantation Production The regional government will carry out various programs within the regional authority in synergy with provincial and central government policies, namely:



a) peningkatan produksi kakao:

- 1) intensifikasi kakao rakyat dengan program peningkatan produksi pada 2025 sebesar 93.419 ton kering;
- 2) peremajaan kakao rakyat dengan program peningkatan produksi sampai tahun 2025 seluas 12.550 Ha;
- 3) intensifikasi kakao rakyat dengan pola pemberian bantuan sarana produksi dan modal;
- 4) pengendalian hama penyakit utama kakao melalui pemberdayaan masyarakat pelaku perkebunan;
- 5) pemberian kemudahan investasi dan insentif daerah sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 6) pemberian pembiayaan, sertifikasi lahan dan mendorong pengembangan kluster industri agribisnis di wilayah yang memiliki potensi baku produk;
- 7) pembangunan sarana jalan produksi pada kawasan sentra.

b) peningkatan produksi kelapa sawit

- 1) pembangunan kebun plasma pada lahan masyarakat yang belum dimanfaatkan dengan target sampai tahun 2025 seluas 35.415,96 Ha;

a) increasing cocoa production:

- 1) intensification of small holder's cocoa with a program to increase production by 2025 amounting to 93,419 dry tons.
- 2) rejuvenation of small holder's cocoa with a program to increase production until 2025 covering an area of 12,550 Ha.
- 3) intensification of small holder's cocoa by providing assistance with production facilities and capital.
- 4) controlling the main pests and diseases of cocoa through empowering plantation communities.
- 5) providing investment facilities and regional incentives in accordance with applicable laws and regulations.
- 6) providing financing, land certification and encouraging the development of agribusiness industrial clusters in areas that have raw product potential.
- 7) construction of production road facilities in central areas.

b) increasing palm oil production

- 1) development of plasma plantations on unused community land with a target of 35,415.96 Ha by 2025.



- 2) intensifikasi lahan perkebunan plasma dengan pola kemitraan;
 - 3) pemberian regulasi sesuai peraturan undang-undang yang berlaku;
- c) peningkatan produksi kelapa rakyat
- 1) pengembangan dan perluasan tanaman kelapa rakyat tahun 2025 secara bertahap melalui investasi pemerintah dan investor;
 - 2) pemberian bantuan sarana pengolahan dan alat pengering kopra;
 - 3) intensifikasi kelapa rakyat dengan pendekatan program atau pola pemberdayaan masyarakat petani;
 - 4) pemberian informasi pasar secara berkala;
 - 5) melakukan temu usaha kemitraan dengan lembaga perekonomian dan perbankan untuk menumbuhkan dan mendorong terentuknya lembaga pemasaran dan penguatan modal usaha;
 - 6) pemberian pembiayaan, sertifikasi lahan dan mendorong pengembangan kluster industri agribisnis.
- b. Peningkatan Produksi Kelautan dan Perikanan
Program prioritas pembangunan kelautan dan perikanan di
- 2) intensification of plasma plantation land using a partnership pattern.
 - 3) providing regulations in accordance with applicable laws and regulations.
- c) increasing small holder's coconut production
- 1) development and expansion of small holder's coconut plantations in 2025 in stages through government and investor investment.
 - 2) aiding with processing facilities and copra drying equipment.
 - 3) intensification of small holder's coconuts with a program approach or pattern of empowering farming communities.
 - 4) providing regular market information.
 - 5) holding partnership business meetings with economic and banking institutions to grow and encourage the establishment of marketing institutions and strengthening business capital.
 - 6) providing financing, land certification and encouraging the development of agribusiness industrial clusters.
- b. Increasing Marine and Fisheries Production
Marine and fisheries development priority programs in Muna



Kabupaten Muna tahun 2015-2025 yang akan dilaksanakan:

- 1) program pengembangan dan pengelolaan perikanan tangkap;
- 2) program peningkatan daya saing produk perikanan;
- 3) program peningkatan produksi budidaya perikanan;
- 4) program penyediaan sarana dan prasarana pemberdayaan ekonomi masyarakat pesisir;
- 5) program pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan;
- 6) program peningkatan kesadaran penegakkan hukum dalam pemberdayaan sumber daya laut;
- 7) program pengembangan lingkungan pemukiman nelayan;
- 8) program pengembangan data dan informasi;
- 9) mendorong investor untuk membangun industri pengolahan ikan, rumput laut dan pengolahan ikan segar hasil tangkapan dengan pola investasi murni atau kerjasama dengan Pemerintah Daerah;
- 10) investasi pemerintah untuk peningkatan armada tangkap sebagai upaya untuk mengoptimalkan hasil perikanan;
- 11) investasi pemerintah dan swasta dalam pengembangan budidaya rumput laut dengan penguatan modal usaha, pemberian bantuan sarana dan prasarana usaha budidaya;

Regency for 2015-2025 which will be implemented:

- 1) capture fisheries development and management program.
- 2) program to increase the competitiveness of fishery products.
- 3) program to increase aquaculture production.
- 4) program to provide facilities and infrastructure for economic empowerment of coastal communities.
- 5) marine and fisheries resources monitoring program.
- 6) program to increase awareness of law enforcement in empowering marine resources.
- 7) environmental development program for fishermen's settlements.
- 8) data and information development program.
- 9) encourage investors to build fish, seaweed and fresh captured fish processing industries using a pure investment pattern or in collaboration with the Regional Government.
- 10) government investment to increase the fishing fleet as an effort to optimize fisheries results.
- 11) government and private investment in developing seaweed cultivation by strengthening business capital, aiding with cultivation business facilities and infrastructure.



- 12) peningkatan pola usaha budidaya berbasis Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB) dan Cara Pembenihan Ikan yang Baik/CPIB untuk menghasilkan produk yang baik dan aman dikonsumsi;
- 13) peningkatan kapasitas produksi Balai Benih Ikan Pantai (BBIP) sebagai pusat penyediaan benih ikan dan udang bagi nelayan budidaya;
- 14) revitalisasi tambak dan kolam rakyat dengan menggunakan alat berat.

c. Pengembangan Infrastruktur
Arah kebijakan Pemerintah Daerah sebagai berikut:

- 1) mengoptimalkan kapasitas, kualitas infrastruktur yang saat ini telah tersedia yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi (pelabuhan samudra, ferry, terminal, jalan negara/provinsi, terminal angkutan darat serta pelabuhan khusus pertambangan);
- 2) pengembangan infrastruktur jalan baru (jalan produksi, jalan usaha tani dan jalan kolektor primer kabupaten) terutama pada daerah kawasan potensi investasi dan kawasan potensi ekonomi;

- 12) improving cultivation business patterns based on Good Fish Aquaculture Methods (GFAM) and Good Fish Hatchery Methods (GFHM) to produce products that are good and safe for consumption.
- 13) increasing the production capacity of the Coastal Fish Seeds Center (BBIP) as a center for providing fish and shrimp seeds for aquaculture fishers.
- 14) revitalizing people's brackish and fresh-water ponds using heavy equipment.

c. Infrastructure Development
The direction of Regional Government policy is as follows:

- 1) optimizing the capacity and quality of currently available infrastructure under the authority of the Central Government and Provincial Governments (ocean ports, ferries, terminals, state/provincial roads, land transport terminals and special mining ports).
- 2) development of new road infrastructure (production roads, farming roads and regency primary collector roads) especially in investment potential areas and economic potential areas.



- 3) pengembangan sarana dan prasarana pendukung kawasan industri perikanan melalui pengintegrasian pembangunan infrastruktur sektor sesuai dengan kewenangan masing-masing sektor;
- 4) percepatan pemenuhan kebutuhan infrastruktur perekonomian dan fasilitas umum melalui mekanisme kerjasama KPS atau non KPS.

- 3) development of supporting facilities and infrastructure for fisheries industrial areas through integration of sector infrastructure development in accordance with the authority of each sector.
- 4) accelerating the fulfillment of economic infrastructure needs and public facilities through PPP or non-PPP cooperation mechanisms.

d. Pengembangan Sumber Energi Baru dan Terbarukan
 Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Raha di Kecamatan Katobu, pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mikrohidro (PLTMH) di Kecamatan Maligano, Pasikolaga dan Batukara melalui arah kebijakan sebagai berikut:

d. Development of New and Renewable Energy Sources
 Construction of the Raha Diesel Power Plant (PLTD) in Katobu District, and construction of Micro hydro Power Plants (PLTMH) in Maligano, Pasikolaga, and Batukara Districts through the following policy directions:

- 1) Pemerintah Daerah menjalin kerjasama dengan BUMN dan PLN untuk penyediaan energi bagi masyarakat;
- 2) peningkatan pangsa sumber energi dan terbarukan untuk mendukung efisiensi konservasi dan pelestarian lingkungan hidup dalam pengolahan energi melalui penggunaan tenaga surya sebagai energi listrik rumah penduduk, fasilitas umum dan sosial, traffic light, lampu penerangan jalan, papan reklame dan lampu taman kota;

- 1) Regional Government collaborates with State-owned Enterprises (BUMN) and State Electricity Company (PLN) to provide energy for the community.
- 2) increasing the share of renewable and energy sources to support conservation efficiency and environmental preservation in energy processing through the use of solar power as electrical energy for residents' homes, public and social facilities, traffic lights, street lighting, billboards and city park lights.





- 3) mendorong penanaman modal non pemerintah untuk berinvestasi dalam pembangunan ketersediaan energi di daerah.
- e. Pengembangan Swasembada Pangan
- Pengembangan swasembada pangan adalah sebagai berikut:
- 1) peningkatan sistem pertanian secara luas berbasis keragaman produksi pengembangan mutu produktifitas serta pengembangan pertanian dalam luas belum dapat terakses pada peniingkatan nilai tambah ekonomi yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani Kabupaten Muna;
 - 2) mengembangkan kegiatan sektor unggulan khususnya kegiatan industri hasil pertanian dalam arti luas, jasa dan keragaman beserta prasaranasecara sinergis dan berkelanjutan untuk mendorong pengembangan perekonomian kawasan wilayah sekitarnya;
 - 3) mengembangkan dan melestarikan kawasan budidaya pertanian pangan, perkebunan, hortikultura dan sayuran di wilayah Kabupaten Muna untuk membantu ketahanan pangan serta sebagai bagian dari perkembangan teknologi dan industri pertanian;
- 3) encouraging non-government investment to invest in developing energy availability in the regions.
- e. Development Of Food Self-Sufficiency
- The development of food self-sufficiency is as follows:
- 1) improving the agricultural system on a broad basis based on diversity of production, improving the quality of productivity and broad agricultural development cannot yet be accessed to increase economic added value which can improve the welfare of the Muna Regency farming community.
 - 2) developing superior sector activities, especially agricultural product industry activities in a broad sense, services and diversity as well as infrastructure in a synergistic and sustainable manner to encourage economic development in the surrounding area.
 - 3) developing and preserving food agriculture, plantation, horticulture and vegetable cultivation areas in the Muna Regency area to help food security and as part of the development of agricultural technology and industry.



4) mengembangkan kegiatan budidaya yang dapat mengendalikan dan mengaktualisasi keberadaan lahan pertanian sebagai citra penguasaan teknologi pangan.

4) developing cultivation activities that can control and actualizing the existence of agricultural land as an image of mastery of food technology.

4. Penanaman Modal Berwawasan Lingkungan (Green Investment)

Arah kebijakan Pemerintah Daerah dalam Green Investment adalah:

- a. mensinergikan kegiatan penanaman modal dengan kebijakan program lingkungan hidup Kabupaten Muna, khususnya program pengurangan emisi gas rumah kaca pada sektor kehutanan, transportasi, industri, energi dan limbah serta program pencegahan kerusakan keanekaragaman hayati;
- b. pengembangan sektor prioritas dan teknologi ramah lingkungan, pemanfaatan energi baru dan terbarukan;
- c. pengembangan ekonomi hijau (Green Economic) dengan penerapan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan yaitu setiap usaha atau kegiatan wajib memiliki AMDAL atau UKL-UPL;
- d. pemberian fasilitas, kemudahan dan atau insentif kepada penanam modal yang berupaya melestarikan lingkungan;

4. Environmentally Friendly Investment (Green Investment)

The direction of Regional Government policy in Green Investment is:

- a. synergizing investment activities with Muna Regency environmental program policies, especially greenhouse gas emission reduction programs in the forestry, transportation, industry, energy, and waste sectors as well as programs to prevent damage to biodiversity.
- b. development of priority sectors and environmentally friendly technology, utilization of new and renewable energy.
- c. development of Green Economy with implementation in accordance with Government Regulation No. 27 of 2012 on the Environmental Permits, namely that every business or activity is required to have an Environmental Impact Analysis (AMDAL) or UKL-UPL.
- d. providing facilities, convenience and/or incentives to investors who strive to preserve the environment.



- e. mendorong peningkatan teknologi dan proses produksi yang ramah lingkungan lebih terintegrasi dari aspek hulu dan hilir;
- f. mewajibkan bagi para investor di bidang pertambangan untuk memasukkan dana reklamasi lahan sesuai peraturan daerah yang berlaku pada Bank Pembangunan Daerah.

- e. encouraging improved technology and environmentally friendly production processes that are more integrated from upstream and downstream aspects.
- f. requires investors in the Mining Sector to invest in land reclamation funds in accordance with regional regulations applicable to Regional Development Banks.

Beberapa program utama yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan proses pelayanan perizinan pada penanam modal yang berniat menanam modal tanpa harus ada pungutan atau permintaan alasan administrasi dalam mendapatkan layanan perizinan yang bergerak pada kegiatan usaha memanfaatkan lingkungan
2. Pemberian jaminan keamanan pada para penanam modal baik dalam negeri atau penanam modal asing tanpa harus membedakan mereka berasal untuk menciptakan iklim investasi yang kondusif memihak pada peningkatan perekonomian daerah dan melestarikan lingkungan hayati.
3. Transparansi dalam prosedur pelayanan perizinan dan akuntabilitas pada penanam modal yang terintegrasi secara Online system.

Some of the main programs carried out are as follows:

1. Providing an easy licensing service process for investors who intend to invest without having to charge or request administrative reasons for obtaining licensing services for business activities that utilize the environment.
2. Providing security guarantees to investors, both domestic and foreign investors, without having to differentiate among their origins to create a conducive investment climate that favors improving the regional economy and preserving the biological environment.
3. Transparency in licensing service procedures and accountability for investors that are integrated through the online system.



Penanaman modal harus diarahkan untuk mendukung pengembangan ekonomi yang berwawasan lingkungan dilakukan dengan:

1. Pengembangan sektor prioritas yang merupakan potensi unggulan daerah Kabupaten Muna dengan tetap mengedepankan teknologi ramah lingkungan.
2. Penerapan sistem AMDAL atau UKL-UPL bagi kegiatan usaha penanaman modal yang bergerak di bidang usaha yang berkaitan langsung dengan pencegahan kerusakan lingkungan hayati. Seperti industri pengolahan bahan baku hasil bumi dll.
3. Peningkatan Sarana dan prasarana penunjang bagi obyek yang potensial untuk dikembangkan dengan tidak merusak keaslian lingkungan hayati terutama sektor pariwisata alam.
4. Implementasi hasil produksi sektor unggulan kedalam skema kegiatan usaha pemberdayaan Badan usaha milik daerah atau Penanam modal dalam negeri (PMDN) sebagai upaya peningkatan pendapatan daerah dengan mendorong teknologi ramah lingkungan.
5. Meminimalisir kerusakan lingkungan dalam bentuk perambahan hutan pada kegiatan usaha yang membutuhkan pembukaan lahan baru dengan tidak menerbitkan layanan izin lokasi (IPPL) bagi penanam modal yang akan melakukan perluasan usahanya.

Capital investment must be directed to support environmentally sound economic development by:

1. Development of priority sectors which are the superior potential of the Muna Regency area while still prioritizing environmentally friendly technology.
2. Implementation of the AMDAL or UKL-UPL system for investment business activities engaged in business fields that are directly related to preventing damage to the biological environment. Such as the raw material processing industry for agricultural products, etc.
3. Increasing supporting facilities and infrastructure for potential objects to be developed without destroying the authenticity of the biological environment, especially the Natural Tourism Sector.
4. Implementation of superior sector production results in the business activity scheme for empowering regionally owned enterprises or domestic investors (PMDN) as an effort to increase regional income by encouraging environmentally friendly technology.
5. Minimizing environmental damage in the form of forest encroachment in business activities that require clearing new land by not issuing location permit services (IPPL) for investors who wish to expand their business.



5. Pemberian Fasilitas, Kemudahan dan/atau Insentif Penanaman Modal Daerah

Pemberian fasilitas, kemudahan dan/atau insentif daerah dilakukan dengan cara:

- a. pola umum pemberian fasilitas, kemudahan dan atau insentif daerah didasarkan pada pertimbangan internal dan eksternal, kriteria penanaman modal serta bentuk dan jenis fasilitas dan atau insentif berpedoman pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2009 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara kedalam Modal Perusahaan Umum (PERUM);
- b. mekanisme pemberian fasilitas, kemudahan dan insentif penanaman modal diberikan oleh Bupati terhadap bidang usaha termasuk bidang usaha di daerah/ kawasan/ wilayah tertentu berdasarkan hasil evaluasi secara berkala yang dilakukan tim dengan melibatkan Perangkat Daerah/ instansi terkait untuk melakukan pembahasan dan kesepakatan, menghasilkan rekomendasi Bupati untuk diusulkan kepada Kepala BKPM.

5. Providing Facilities, Conveniences and/or Regional Investment Incentives

Providing regional facilities, convenience and/or incentives is carried out by:

- a. The general pattern of providing regional facilities, conveniences and/or incentives is based on internal and external considerations, investment criteria as well as the form and type of facilities and/or incentives guided by Law No. 25 of 2007 on the Capital Investment; Government Regulation No. 45 of 2009 on the Additional Participation State Capital into Public Company Capital (PERUM).
- b. the mechanism for providing facilities, convenience and investment incentives is provided by the Regent to business fields including business fields in certain areas/zones/regions based on the results of regular evaluations carried out by teams involving Regional Apparatus/relevant agencies to carry out discussions and agreements, resulting in recommendations from the Regent for proposed to the Head of the Capital Investment Coordinating Board (BKPM).



Program utama yang dilakukan adalah pemberian insentif kepada penanam modal yang sekurang-kurangnya memenuhi salah satu kriteria pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yakni:

- a. melakukan industri pionir;
- b. termasuk skala prioritas tinggi;
- c. menyerap banyak tenaga kerja;
- d. termasuk pembangunan infrastruktur;
- e. melakukan alih teknologi;
- f. berada di daerah terpencil, daerah tertinggal, daerah perbatasan, atau daerah lain yang dianggap perlu;
- g. menjaga kelestarian lingkungan hidup;
- h. melaksanakan kegiatan penelitian, pengembangan, dan inovasi;
- i. bermitra dengan usaha mikro, kecil, menengah, atau koperasi; atau
- j. industri yang menggunakan barang modal atau mesin atau peralatan yang diproduksi di dalam negeri.

6. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi

Beberapa program utama yang dilakukan adalah sebagai berikut:

The main program carried out is providing incentives to investors who at least meet one of the criteria in Law No. 25 of 2007 on the Capital Investment, namely:

- a. carrying out pioneering industry.
- b. including high priority scale.
- c. absorbing a lot of labor.
- d. including infrastructure development.
- e. carrying out technology transfer.
- f. are in remote areas, underdeveloped areas, border areas, or other areas deemed necessary.
- g. maintaining environmental sustainability.
- h. carrying out research, development and innovation activities.
- i. partner with micro, small, medium enterprises, or cooperatives; or
- j. industries that use capital goods or machinery or equipment produced domestically.

6. Empowerment of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Cooperatives

Some of the main programs carried out are as follows:



- a. memutakhirkan data seluruh UMKM di daerah, memverifikasi,serta menetapkan UMKM yang potensial untuk ditawarkan kerjasama dengan usaha besar dalam hal ini baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing(PMA);
 - b. melakukan upaya peningkatan kapasitas sumber daya UMKM didaerah, baik terkait dengan aspek teknis, inovasi, dan manajemen;
 - c. menumbuhkan pelaku-pelaku usaha/ UMKM baru yang mempunyai daya saing dalam rangka mewujudkan ketahanan ekonomi masyarakat;
 - d. memfasilitasi UMKM dalam pengenalan dan pemasaran produk-produk,antara lain dengan mengikutsertakan dalam berbagai pameran promosi, pameran perdagangan (trade expo), temu usaha (match making) dengan penanam modal (investor) potensial.
- a. updating data on all MSMEs in the regions, verifying and determining potential MSMEs to be offered cooperation with large businesses in terms of this is both Domestic Investment (PMDN) and Foreign Investment (PMA).
 - b. making efforts to increase the capacity of MSME resources in the region, both related to technical, innovation and management aspects.
 - c. growing new business actors/ MSMEs who have competitiveness in order to realize community economic resilience.
 - d. facilitating MSMEs in introducing and marketing products, including by participating in various promotional exhibitions, trade expos, business meetings (match making) with potential investors.

7. Promosi Penanaman Modal

Beberapa program utama yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. menguatkan citra (image building) sebagai daerah tujuan penanaman modal yang menarik dengan mengimplementasikan kebijakan pro penanaman modal dan menyusun rencana tindak penguatan citra (image building) penanaman modal;

7. Investment Promotion

Some of the main programs carried out are as follows:

- a. strengthening the image (image building) as an attractive investment destination area by implementing pro-investment policies and preparing action plans to strengthen the image (image building) of capital investment.



- b. mengembangkan strategi promosi yang lebih fokus (targeted promotion), terarah dan inovatif;
- c. meningkatkan kegiatan promosi dalam rangka pencapaian target penanaman modal yang telah ditetapkan;
- d. meningkatkan peran koordinasi promosi penanaman modal dengan seluruh Perangkat Daerah terkait;
- e. penguatan peran fasilitas hasil kegiatan promosi secara proaktif untuk mentransformasi minat penanaman modal menjadi realisasi penanaman modal;
- f. pemetaan potensi unggulan prioritas daerah untuk bahan promosi.

- b. developing promotional strategies that are more focused (targeted promotion), directed and innovative.
- c. increasing promotional activities in order to achieve predetermined capital investment targets.
- d. increasing the role of coordinating investment promotion with all relevant Regional Apparatus.
- e. strengthening the role of proactively facilitating the results of promotional activities to transform investment interest into investment realization.
- f. mapping of regional priority superior potential for promotional materials.

Jenis-jenis perizinan

Types of Permits

Nama Produk Layanan Name of Service Products	OSS/NON OSS	Pengguna Layanan Service Users
NIB (Nomor Induk Berusaha) Business Registration Number	OSS	Masyarakat Umum General public
IMB (Izin Mendirikan Bangunan) Building License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Tenaga Teknis Kefarmasian Pharmaceutical Technical Personnel License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Praktik Bidan Midwife Practice License	Non OSS	Perorangan Individual



Nama Produk Layanan Name of Service Products	OSS/NON OSS	Pegguna Layanan Service Users
Izin Praktik Perawat Nurse Practice License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Tenaga Analis Kesehatan Health Analyst License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Praktik Terapis Gigi Dan Mulut Dental and Oral Therapist Practice License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Praktik Dokter Doctor's Practice License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Praktik Dokter Spesialis Gigi Dental Specialist Practice License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Praktik Apoteker Pharmacy Practice License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Apotik Pharmacy License	OSS	Masyarakat Umum General public
Izin Praktik Radiologi Radiology Practice License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Praktik Tenaga Gizi Nutritional Personnel Practice License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Praktik Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technology Practice License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Praktik Sanitarian Sanitarian Practice License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Praktik Promotor Kesehatan Health Promotor Practice License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Praktik Optometris Optometrical Practice License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Operasional Lembaga Masyarakat Community Institution Operational License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Operasional PKMB PKMB Operational License	Non OSS	Perorangan Individual



Nama Produk Layanan Name of Service Products	OSS/NON OSS	Pengguna Layanan Service Users
Izin Operasional Puskesmas Public Health Center Operational License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Operasional LKP LKP Operational License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Operasional Sekolah Menengah Atas Senior High School Operational License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Operasional Paud Early Childhood Education Operational License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Operasional Sekolah Dasar Elementary School Operational License	Non OSS	Perorangan Individual
Izin Operasional Taman Kanak-Kanak Kindergarten Operational License	Non OSS	Perorangan Individual



POTENSI DAN PELUANG INVESTASI INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES

Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Ragam produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Muna cukup bervariasi. Untuk tanaman sayuran, terdapat bawang daun, bawang merah, bayam,

Agriculture, Plantations, Livestock, Food Crops and Horticulture Sectors.

The variety of horticultural crop production in Muna Regency is quite varied. For vegetable plants, there are spring onions, shallots, spinach, large





cabai besar, cabai rawit, cabai keriting, kacang panjang, kangkung, ketimun, labusiam, petsai/sawi, terung, tomat, dan lainnya. Cabai rawit, bayam, kacang panjang, kangkung, terung, dan tomat menghasilkan produksi yang dominan untuk tanaman sayuran di Kabupaten Muna. Untuk tanaman buah-buahan, pisang, nanas, dan mangga menjadi tanaman yang banyak dihasilkan di Muna. Produksi ketiga tanaman buah-buahan tersebut masing-masing mencapai 118.063 kuintal, 89.240 kuintal, dan 21.179 kuintal di tahun 2023. Untuk tanaman biofarmaka, serai, jahe, dan laos/lengkuas, menghasilkan produksi yang dominan di Muna. Sedangkan tanaman hias belum dibudidayakan. Pertanian tanaman pangan di Kabupaten Muna berupa padi, baik padi sawah maupun padi ladang, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau. Secara umum, luas panen dan produksi tanaman pangan tahun 2023 mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan fenomena El Nino. Produksi padi sawah tahun 2023 sedikit mengalami peningkatan. Produksi padi sawah tahun 2023 sebesar 2.011,4 ton, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 1.770 ton. Dari Subsektor Tanaman

chilies, cayenne peppers, curly chilies, long beans, kangkong, cucumbers, pumpkins, Chinese cabbage/mustard greens, eggplants, tomatoes, and others. Cayenne pepper, spinach, long beans, kangkong, eggplant and tomatoes produce the dominant production of vegetable crops in Muna Regency. For fruit crops, bananas, pineapples and mangoes are the crops that are mostly produced in Muna. The production of these three fruit crops reached 118,063 quintals, 89,240 quintals and 21,179 quintals respectively in 2023. For biopharmaceutical crops, lemongrass, ginger and galangal produce the dominant production in Muna. Meanwhile, ornamental plants have not been cultivated. Food crop farming in Muna Regency is paddy, both wetland and dry land paddy, maize, cassava, sweet potato, peanuts, soybeans and mungbeans. In general, harvest area and food crop production in 2023 experienced a significant decline due to the El Nino phenomenon. Wetland paddy production in 2023 experienced a slight increase. Wetland paddy production in 2023 was 2,011.4 tons, an increase from the previous year which was 1,770 tons. From the



Perkebunan, komoditas utama perkebunan Kabupaten Muna berupa jambu mete, kakao, dan kelapa. Pada tahun 2023 produksi tanaman perkebunan tersebut masing-masing sebesar 15.333,2 ton; 2.002,81 ton; dan 4.563,22 ton. Untuk Subsektor Peternakan, populasi sapi potong di Kabupaten Muna pada tahun 2023 tercatat berjumlah 76.928 ekor, dengan produksi daging sebanyak 96.161 kg. Produksi daging ayam potong di Kabupaten Muna mencapai 100.900 kg. Untuk produksi telur, ayam buras menghasilkan telur unggas terbesar yaitu mencapai 294.145 kg selama 2023.

Plantation Crop Subsector, the main plantation commodities in Muna Regency are cashew, cocoa and coconut. In 2023, the production of these plantation crops reached 15,333.2 tons; 2,002.81 tons; and 4,563.22 tons respectively. For the Animal Husbandry Subsector, the beef cattle population in Muna Regency in 2023 was recorded at 76,928 heads, with meat production of 96,161 kg. Broiler chicken meat production in Muna Regency reached 100,900 kg. For egg production, domestic chickens produced the largest number of poultry eggs, reaching 294,145 kg during 2023.

POTENSI UNGGULAN DAERAH KABUPATEN MUNA TAHUN 2023

LEADING POTENTIAL OF MUNA REGENCY IN 2023

Sektor Pertanian Tanaman Pangan

Food Crops Agricultural Sector

- a. Jagung hibrida dan lokal (15.291,4 ton); padi sawah (2.011,4 on) dan ubi kayu (11.475 ton).
- b. Hortikultura
Pisang (118.063 ton); Mangga (21.179 ton); Nanas (89.240 ton); Cabai rawit (7.689 ton); Jahe (22,761 ton); Lengkuas (49,344 ton); Kencur (18,557 ton); Kunyit (6,398 ton); Temulawak (9,229 ton);

- a. Hybrid and local corn (15,291.4 tons); wetland paddy (2,011.4 tons) and cassava (11,475 tons).
- b. Horticulture
Bananas (118,063 tons); Mango (21,179 tons); Pineapple (89,240 tons); Cayenne pepper (7,689 tons); Ginger (22,761 tons); Galangal (49,344 tons); aromatic ginger (18,557 tons); Turmeric



Jeruk Nipis (10,418 ton); dan Serai (136,147 ton).

(6,398 tons); Ginger curcuma (9,229 tons); Lime (10,418 tons); and Lemongrass (136,147 tons).

Sektor Perkebunan

Jambu mete (25.800,00 ton); Kelapa (4.855,85 ton); Kakao (8.317,00,ton); Kopi (374,50 ton); Kelapa sawit (135,50 ton); Lada (140,00 ton); Kemiri (113,50 ton); dan Kapuk (142,40 ton).

Plantation Sector

Cashew nuts (25,800.00 tons);Coconuts (4,855.85 tons); Cocoa (8,317.00 tons); Coffee (374.50 tons); Palm oil (135.50 tons); Pepper (140.00 tons); Candlenut (113.50 tons); and Kapok (142.40 tons).

Sektor Peternakan

76.928 ekor Sapi potong, dengan produksi daging 96.161 kg; 16.854 ekor Kambing, dengan produksi daging 18.600 kg; Ayam potong, dengan produksi daging 100.900 kg; 39.300 ekor Ayam Petelur dengan produksi daging 26.000 kg dan produksi telur 294.145 kg; 1.810.211 ekor Ayam buras, dengan produksi daging 1.280.774 kg dan produksi telur 1.270.882 kg; 16.628 ekor Itik dengan produksi daging 9.161 kg dan produksi telur 103.346 kg.

Animal Husbandry Sector

76,928 beef cattle, with meat production of 96,161 kg; 16,854 goats, with meat production of 18,600 kg; Broiler chickens, with meat production of 100,900 kg; 39,300 layers with meat production of 26,000 kg and egg production of 294,145 kg; 1,810,211 domestic chickens, with meat production of 1,280,774 kg and egg production of 1,270,882 kg; 16,628 ducks with meat production of 9,161 kg and egg production of 103,346 kg.





Sektor Perikanan

- a. Perikanan Tangkap
Kepiting Rajungan (15.971 ton); Ikan Demersal (5.721,08 ton); Ikan Pelagis (12 697,16 ton); Ikan bersirip (16.844,37 ton); Ikan teri (8.307,86 ton); Kakap merah (535,11 ton); dan Ikan Kembung (1.965,67 ton).
- b. Perikanan Budidaya
Rumput laut (62.231,42 ton); Udang Vaname (1.384 ton); Ikan bandeng (94 ton).

Sektor Kehutanan

Luas Kawasan hutan produksi pada tahun 2022 adalah 20.538,77 ha, luas hutan lindung: 25.396,72 ha, dan luas hutan konservasi: 10,50 ha.

Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral

Di Kabupaten Muna, kebutuhan masyarakat akan tenaga listrik sebagian besar diperoleh dari Perusahaan Listrik

Fishery Sector

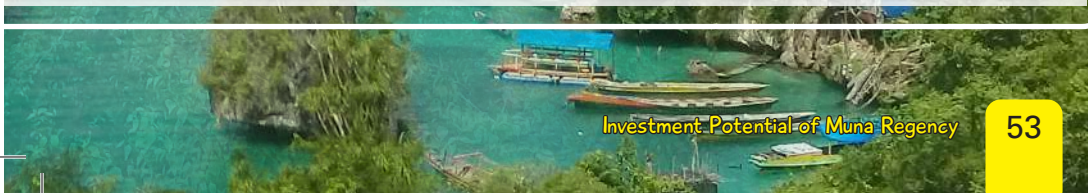
- a. Fishery Sector (Capture)
Swimming Crabs (15,971 tons); Demersal Fish (5,721.08 tons); Pelagic Fish (12 697.16 tons); Finfish (16,844.37 tons); Anchovies (8,307.86 tons); Red snapper (535.11 tons); and Short-body mackerel (1,965.67 tons)..
- b. Fishery (Aquaculture)
Seaweed (62,231.42 tons); Vaname Shrimp (1,384 tons); Milkfish (94 tons).

Forestry Sector

The area of production forest in 2022 was 20,538.77 ha; the area of protected forest was 25,396.72 ha; and the area of conservation forest was 10.50 ha.

Energy and Mineral Resources Sector

In Muna Regency, the community's need for electricity is mostly obtained from the State Electricity Company





Negara (PLN) Rayon Raha, yang sebelumnya merupakan ranting dari PLN Cabang Bau-Bau, sedangkan bagi masyarakat yang tidak terjangkau dengan jaringan listrik dari PLN biasanya menggunakan lampu minyak tanah dan tenaga listrik non PLN sebagai alat penerangan. Jumlah pelanggan listrik berdasarkan data PLN Rayon Raha pada tahun 2023 adalah 54.286 pelanggan dengan jumlah listrik yang terjual sebanyak 63.629.114 KWh. Kapasitas Listrik terpasang sebanyak 64.206.900 VA.

Air Minum

Pemenuhan kebutuhan masyarakat terhadap kebutuhan air bersih yang berdomisili di ibukota Kabupaten Muna sebagian besar dilayani oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sedangkan bagi masyarakat yang berdomisili di daerah pedesaan umumnya menggunakan air dari sumur, mata air dan air hujan. Oleh karena itu, kegiatan pembangunan air bersih dewasa ini diarahkan pada

(PLN) of Raha Rayon, which was previously a branch of PLN Bau-Bau Branch, while for people who are not reached by the electricity network from PLN usually use kerosene lamps and non-PLN electric power as a lighting device. The number of electricity customers based on PLN of Raha Rayon data in 2023 was 54,286 customers with electricity sold of 63,629,114 KWh. The installed electricity capacity was 64,206,900 VA.

DRINKING WATER

Fulfilling the needs of the community who live in the capital city of Muna Regency for clean water is mostly served by the Regional Drinking Water Company (PDAM). Meanwhile, people who live in rural areas generally use water from wells, springs and rainwater. Therefore, current clean water development activities are directed at increasing capacity and maximally expanding





peningkatan kapasitas dan perluasan jaringan air minum dengan maksimal agar dapat menjangkau masyarakat pedesaan. Pada tahun 2023, pelanggan PDAM Kabupaten Muna adalah 7.740 pelanggan. Jumlah ini tidak termasuk pelanggan khusus, yaitu pelanggan yang membeli air dengan tangki atau jerigen. Jumlah air yang disalurkan pada tahun 2023 adalah sebanyak 1.028.739 m³.

Sektor Industri dan Perdagangan

Usaha UMKM di Kabupaten Muna telah berkembang dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 tercatat ada sebanyak 17.285 usaha dengan rincian 15.084 usaha mikro, 2.092 usaha kecil, dan 109 usaha menengah.

Kabupaten Muna merupakan daerah kepulauan sehingga transaksi yang terjadi sebagian merupakan perdagangan antar pulau. Komoditas perdagangan antar pulau yang ada di Kabupaten Muna antara lain hasil pertanian tanaman pangan berupa kacang tanah dikupas dan jagung; Hasil perkebunan, meliputi kopra, jambu mete gelondongan, jambu mete dikupas, coklat/kakao, kemiri berkulit, kelapa biji; Hasil hutan berupa kayu jati gergajian, kayu jati kasar, kayu rimba, meubel dan furnitur, serta komponen bahan bangunan; dan Komoditas lainnya seperti hasil perikanan dan hasil peternakan.

the drinking water network so that it can reach rural communities. In 2023, PDAM Muna Regency customers was 7,740 customers. The number did not include special customers, namely customers who bought water in tanks or jerry cans. The amount of water distributed in 2023 was 1,028,739 m³.

Industrial and Trade Sector

MSME businesses in Muna Regency have developed from year to year. In 2022, there was 17,285 businesses recorded, with details of 15,084 micro businesses, 2,092 small businesses and 109 medium businesses.

Muna Regency is an archipelagic area so the transactions that occur are partly inter-island trade. Inter-island trade commodities in Muna Regency include agricultural food crops in the form of peeled peanuts and corn; Plantation products, including copra, cashew nuts, peeled cashew nuts, chocolate/cocoa, peeled candlenuts, coconut kernels; Forest products include sawn teak wood, rough teak wood, jungle wood, furniture and furnishings, as well as building material components; and other commodities such as fishery products and livestock products.



Sektor Pariwisata

Tourism Sector



Kabupaten Muna memiliki objek wisata terdiri dari danau, goa hingga pantai, sampai ke spot lainnya yang tak kalah seru. Kabupaten ini memiliki 4 Obyek Wisata Budaya; 9 Obyek Wisata Bahari; 2 Obyek Wisata Cagar Alam; 1 Obyek Wisata Pertanian; 14 Obyek Wisata Alam; 3 Obyek Wisata Sejarah; 3 Obyek Wisata Religi; 3 Obyek Wisata Kuliner; 3 Obyek Wisata Belanja; dan 6 Obyek Wisata Buata. Beberapa di antaranya yang mampu menarik minat para wisatawan adalah:

Muna Regency has so many tourism objects consisting of lakes, caves to beaches, to other spots that are no less exciting. The Regency has 4 Cultural-; 9 Marine-; 2 Nature Reserve-; 1 Agricultural-; 14 Natural-; 3 Historical-; 3 Religious-; 3 Culinary-; 3 Shopping-; and 6 Artificial-Tourism Objects. Some of them that can attract tourists are:





Pantai Towea

Pulau Towea berada di Kecamatan Towea Kabupaten Muna, memiliki potensi wisata bahari yang menjanjikan. Panorama yang ditawarkan sangat indah, bentangan pasir putih dan air laut yang jernih dengan terumbu karangnya yang begitu mempesona. Pulau Towea berbatasan langsung dengan Kabupaten Konawe Selatan. Di pinggir pantai Pulau Towea terdapat menara kecil. Dari atas menara ini pemandangan sekeliling bisa terlihat seluruhnya. Pulau ini sangat cocok untuk bersantai.



Towea Beach

Towea Island is in Towea District of Muna Regency and has promising marine tourism potential. The panorama offered is very beautiful, the stretch of white sand and clear sea water with coral reefs are so enchanting. Towea Island directly borders the South Konawe Regency. On the beach of Towea Island there is a small tower. From the top of the tower visitors can see the entire surrounding view. The island is very suitable for relaxing.

Pantai Napabale

Pantai Napabale memiliki pasir putih yang lembut. Pantainya mirip dengan Pantai di Kepulauan Hawaii. Meski mirip, Pantai Napabale memiliki beberapa keunggulan lainnya, seperti terdapat laguna atau danau yang tak kalah indahnya. Untuk mencapai pantai Napabale, wisatawan harus melewati terowongan yang panjangnya sekira

Napabale Beach

Napabale Beach has soft white sand. The beach is similar to the beach in the Hawaiian Islands. Even though it is similar, Napabale Beach has several other advantages, such as a lagoon or lake that is no less beautiful. To reach Napabale beach, tourists have to go through a tunnel that is approximately 30 meters long. The





30 meter, terowongan hanya bisa dilewati ketika air laut surut. Jika saat pasang, wisatawan dilarang melintas karena berbahaya.

tunnel can only be passed when the sea water is low. At high tide, tourists are prohibited from crossing because it is dangerous.

Pantai Walengkabola

Pantai Walengkabola berada di Desa Oempu, Kecamatan Tongkuno, Kabupaten Muna. Berjarak sekitar 72 km dari Kota Raha, Ibu Kota Kabupaten Muna. Pantai Walengkabola merupakan salah satu daerah obyek wisata pantai yang sangat menjanjikan keindahannya dimana pasir putihnya yang terbentang sepanjang 1000

Walengkabola Beach

Walengkabola Beach is in Oempu Village of Tongkuno District in Muna Regency. It is approximately 72 km from Raha City, the capital of Muna Regency. Walengkabola Beach is one of the beach tourist areas that really promises its beauty, where the white sand stretches for 1000 meters, the clarity of the sea water and the





meter, kejernihan air lautnya dan panorama alamnya. Wisatawan juga dapat melakukan aktifitas snorkeling, fishing (memancing) dapat langsung menikmati keindahan biota laut dengan keanekaragaman ikan hias dan karang laut yang menarik.

natural panorama. Tourists can also carry out snorkeling and fishing activities and can directly enjoy the beauty of marine life with a diversity of ornamental fish and attractive sea coral.

Gua Liangkobori

Salah satu potensi pariwisata yang dimiliki Kabupaten Muna adalah Gua Liangkobori yang merupakan salah satu objek wisata yang menyimpan peninggalan situs pra sejarah. Situs ini cukup terkenal dikarenakan menyimpan peninggalan ornament-ornament berupa lukisan pada dinding gua, yang dibuat manusia purba pada zaman 4000 tahun yang lalu. Lokasi gua ini terletak di Desa Liangkobori, Kecamatan Lohia, Kabupaten Muna, Provinsi Sultra.



Liangkobori Cave

One of the tourism potentials of Muna Regency is Liangkobori Cave, which is a tourism object that holds the

remains of prehistoric sites. The site is quite famous because it contains ornamental remains in the form of paintings on cave walls, which were made by ancient humans of about 4,000 years ago. The location of the cave is in Liangkobori Village of Lohia District in Muna Regency of Southeast Sulawesi Province.

Air Terjun Kalima-lima

Air terjun Kalima-lima berada di Desa Moolo Kecamatan Batukara Kabupaten Muna. Wisata alam Kalima-

Kalima-lima Waterfall

Kalima-lima Waterfall is in Moolo Village of Batukara District, Muna Regency. Kalima-lima Natural





lima menampilkan air jernih dengan pantulan hijau zamrud pada bagian anak sungai. pepohonan yang tumbuh subur disekitar air jatuh itu yang mengapit lokasi ini menambah sejuk dan indahnya Kalima-lima.



Tourism features clear water with emerald green reflections in the tributaries. The trees that grow abundantly around the falling water that flank

the location add to the coolness and beauty of Kalima-lima.

Masjid Muna

Masjid Muna konon berdiri pada 1716 Masehi itu berada di Kecamatan Tongkuno, Muna, berjarak sekitar 25 kilometer dari Kota Raha dan diklaim menjadi masjid tertua kedua di Kabupaten Muna. Masjid Muna menjadi tempat wisata religi maupun wisata sejarah yang banyak dikunjungi masyarakat Kabupaten Muna saat Lebaran Idhul Fitri maupun Idhul Adha. Di saat usai Lebaran masyarakat di

Muna Mosque

The Muna Mosque is said to have been founded in 1716 AD and is in Tongkuno District of Muna Regency, about 25 kilometers from Raha City and is claimed to be the second oldest mosque in Muna Regency. The Muna Mosque is a religious and historical tourism object which is visited by many people in Muna Regency during Eid al-Fitr and Idhul Adha. When Eid is over, the people





Kabupaten Muna menjadikan masjid tua ini, selain sebagai obyek wisata religi juga tradisi budaya setiap tahun bagi umat Islam di daerah ini untuk mengunjunginya.

Danau Ubur - Ubur

Danau Ubur-ubur sebuah danau yang terletak di Kecamatan Lohia, Kabupaten Muna, menjadi tempat tinggal ubur-ubur yang sangat banyak, merupakan salah satu destinasi wisata alam yang ada di Kabupaten Muna. Ubur-ubur yang tinggal di dalam danau ini dominan berwarna kuning dengan ukuran yang bervariasi. Wisatawan bebas berenang bersama ubur-ubur dan berinteraksi langsung di danau tersebut. Tenang saja, ubur-ubur tersebut tidak menyengat sama sekali dan sangat aman untuk didekati.

in Muna Regency make the old mosque, apart from being a religious tourism object, also a cultural tradition every year for Muslims in the area to visit it.

Lake Ubur-Ubur

Lake Ubur-Ubur, a lake located in Lohia District of Muna Regency, is home to many jellyfish, and is one of the natural tourism destinations in Muna Regency. The jellyfish that live in the lake are predominantly yellow in color and vary in size. Tourists are free to swim with the jellyfish and interact directly in the lake. Do not worry, these jellyfish do not sting at all and are very safe to approach.





Situs Kerajaan Muna

Muna memiliki pusat peradaban History yang indah layaknya Hidden Paradise, utamanya pada pusat Kerajaan Muna yang beralamat di Up Kota Wuna terdapat Benteng Pertahanan Kerajaan Muna yang di bangun pada masa keemasan Raja Muna Lakilaponto Raja ke-VII, Panjang Benteng Kerajaan Muna yang menggiling Ibu Kota Kerajaan Muna mencapai 8 Kilometer, lokasinya berada diatas tebing tinggi, dan Benteng Kerajaan Muna telah terverifikasi oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya Sulawesi Selatan (Wilayah Kerja Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat) Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. Benteng Kerajaan Muna saat ini menjadi Destinasi Wisata Sejarah yang menjadi Bukti Peninggalan Sejarah Kerajaan Muna pada masanya.

Muna Kingdom Site

Muna has a beautiful historical civilization center like Hidden Paradise, especially at the center of the Muna Kingdom which is located at Up Wuna City, there is the Muna Kingdom Defense Fortress which was built during the golden age of King Muna Lakilaponto, the VII King. The length of Muna Kingdom Fortress which surrounds the Royal Capital Muna reaches 8 kilometers, its location is on a high cliff, and the Muna Royal Fortress has been verified by the South Sulawesi Cultural Heritage Conservation Center (South Sulawesi, Southeast Sulawesi and West Sulawesi Working Areas) of the Ministry of Education and Culture. The Muna Kingdom Fortress is currently a historical tourism object which is evidence of the historical heritage of the Muna Kingdom during its time.





Di Kabupaten Muna terdapat beberapa fasilitas akomodasi, seperti hotel, losmen, dan penginapan. Fasilitas penginapan ini, terpusat di Raha ibukota Kabupaten Muna yaitu Kecamatan Katobu sebanyak 12 hotel, Batalaiworu sebanyak 4 hotel dan hanya ada 1 (satu) penginapan yang ada di Wakuru ibukota Kecamatan Tongkuno. Jumlah hotel/losmen/penginapan yang ada di Kabupaten Muna tahun 2023 berjumlah 22 hotel. Dari 2 hotel tersebut, ada 1 hotel berbintang yaitu Ness Inn yang terletak di Kecamatan Batalaiworu dengan 33 kamar dan 46 tempat tidur. Jumlah kamar yang disewakan oleh seluruh hotel di Kabupaten Muna berjumlah 271 kamar dengan jumlah tempat tidur sebanyak 367 tempat tidur. Tarif hotel/ losmen/penginapan di Muna pada tahun 2023 beraneka ragam, yaitu antara Rp.50.000,- sampai dengan Rp.660.000,- per malam.

Untuk mendukung Sektor ini, terdapat 8 Restoran/Rumah Makan; 18 Kafetaria; 43 Kantin; 5 Kedai Kopi; dan 130 Warung.

Jumlah kunjungan Wisatawan (data tahun 2022) tercatat: 58.121 orang (57.908 wisatawan domestik dan 213 wisatawan asing).

In Muna Regency there are several accommodation facilities, such as hotels, inns and homestays. These accommodation facilities are centered in Raha, the capital of Muna Regency, namely Katobu District with 12 hotels, Batalaiworu with 4 hotels and only 1 (one) accommodation in Wakuru, the capital of Tongkuno District. The number of hotels/inns/homestays in Muna Regency in 2023 was 22 hotels. Of the 22 hotels, there is 1 classified hotel, namely Ness Inn, which is located in Batalaiworu District with 33 rooms and 46 beds. The number of rooms rented by all hotels in Muna Regency is 271 rooms with 367 beds. Hotel/inn/homestay rates in Muna in 2023 varied, namely between IDR 50,000 to IDR 660,000 per night.

To support the Sector, there are 8 restaurants/Dining Houses; 18 Cafeterias; 43 Canteen; 5 Coffee Shops; and 130 stalls.

The number of tourist visits (2022 data) was recorded: 58,121 people (57,908 domestic tourists and 213 foreign tourists).

**PELUANG INVESTASI UNTUK KEGIATAN PENANAMAN MODAL ASING (PMA) DAN
PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN) DI KABUPATEN MUNA**
INVESTMENT OPPORTUNITIES FOR FOREIGN INVESTMENT (FDI) AND DOMESTIC INVESTMENT (DI)
ACTIVITIES IN MUNA REGENCY

No	Sektor (Sub-Sektor) Sector (Sub-Sector)	Lokasi Investasi Investment Location	Bidang Usaha Investment Project	Pelaksana Organized By
1	PERTANIAN: HORTIKULTURA AGRICULTURE: HORTICULTURE	Semua Kecamatan di Kabupaten Muna All Districts in Muna Regency	<p>Pengembangan Tanaman Pangan (padi sawah, jagung hibrida dan lokal, dan Ubi kayu).</p> <p>Pengembangan Hortikultura:</p> <p>a. Sayuran dan Buah-buahan (pembukaan lahan, pengadaan sarana produksi, biaya lain-lain pra-produksi) untuk tanaman unggulan daerah yaitu pisang, mangga, nenas dan cabai rawit</p> <p>b. Tanaman Biofarmaka unggulan (lengkuas, jahe, kencur, temulawak, jeruk nipis, serai, dan kunyit).</p> <p>Development of Food Crops (wetland paddy, hybrid and local maize, and cassava).</p> <p>Horticulture Development:</p> <p>a. Vegetables and Fruits (land clearing, procurement of production facilities, other pre-production costs) for regional superior crops, namely bananas, mangoes, pineapples and cayenne peppers.</p> <p>b. Featured biopharmaceutical plants (galangal, ginger, aromatic ginger, ginger curcuma, lime, lemongrass and turmeric).</p>	Masyarakat Community
2	PERKEBUNAN PLANTATION	Semua Kecamatan di Kabupaten Muna All Districts in Muna Regency	<p>Pengembangan komoditas unggulan perkebunan: Kelapa, jambu mete, kakao, kopi, kelapa sawit, lada, kemiri, dan kapuk.</p> <p>Development of superior plantation commodities: Coconut, cashew, cocoa, coffee, palm oil, pepper, candlenut and kapok.</p>	Masyarakat Community
3	PETERNAKAN ANIMAL HUSBANDRY	Semua Kecamatan di Kabupaten Muna All Districts in Muna Regency	<p>Peningkatan Produksi Peternakan dalam Upaya memenuhi kebutuhan wilayah dan pemasaran keluar daerah terutama sapi potong, kambing, ayam buras, ayam petelur, ayam pedaging dan itik lokal.</p> <p>Increasing Livestock Production in an effort to meet regional needs and marketing outside the region, especially beef cattle, goats, domestic chickens, layers, broiler, and local ducks.</p>	Masyarakat Kabupaten Community and Regional Government

No	Sektor (Sub-Sektor) Sector (Sub-Sector)	Lokasi Investasi Investment Location	Bidang Usaha Investment Project	Pelaksana Organized by
4	PERIKANAN/ KELAUTAN FISHERY/ MARINE AFFAIRS	Semua Kecamatan di Kabupaten Muna All Districts in Muna Regency	<p>a. Perikanan Tangkap unggulan: kepiting rajungan, ikan demersal, ikan pelagis, dan ikan bersirip.</p> <p>b. Perikanan Budidaya unggulan: rumput laut, udang Vaname, Bandeng, Teri, kakap merah, dan ikan kembung</p> <p>c. Pengembangan Teknologi Perikanan</p> <p>a. Featured Capture Fisheries: swimming crab, demersal and pelagic fish, and fin fish.</p> <p>b. Featured Aquaculture: seaweed, vaname shrimp, milkfish, anchovies, red snapper and mackerel.</p> <p>c. Fisheries Technology Development</p>	Masyarakat Community
5	ENERGI DAN SUMBERDAYA MINERAL ENERGY AND MINERAL RESOURCES	Kabupaten Muna Muna Regency	<p>a. Peningkatan produksi dan jangkauan jaringan Listrik ke seluruh wilayah Kabupaten Muna.</p> <p>b. Peningkatan produksi air baku melalui PDAM Kabupaten Muna, guna memenuhi kebutuhan air bersih bagi Masyarakat.</p> <p>a. Increasing production and coverage of the electricity network throughout the Muna Regency area.</p> <p>b. Increasing raw water production through Local water company (PDAM) of Muna Regency, to meet the community's clean water needs.</p>	Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat Community and Regional Government
6	INDUSTRI DAN PERDAGANGAN INDUSTRY AND TRADE	Kabupaten Muna Muna Regency	<p>a. Pengembangan usaha industri (UMKM) dan seluruh lapisan Masyarakat yang berkeinginan untuk membuka usaha industri.</p> <p>b. Peningkatan produksi daerah untuk diperdagangkan di dalam dan di luar Kabupaten Muna.</p> <p>a. Development of industrial businesses (MSMEs) from all levels of society who wish to open industrial businesses.</p> <p>b. Increasing regional production for trade inside and outside Muna Regency.</p>	Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat Community and Regional Government
7	PARIWISATA TOURISM	Kecamatan Towea, Loghia, Tongkuno, dan Batukara di Kabupaten Muna The Districts of Towea, Loghia, Tongkuno, and Batukara in Muna Regency	<p>a. Pembangunan Sarana dan Prasarana Transportasi;</p> <p>b. Pembangunan Fasilitas Umum dan Publik (Panggung Pertunjukan, Sarana Bermain, dll) di Tempat Tujuan Wisata;</p> <p>c. Pembangunan hotel/penginapan di tempat tujuan wisata tertentu;</p> <p>d. Restoran/Toko Souvenir/Tempat Ibadah;</p> <p>e. Penyajian Paket Wisata;</p> <p>f. Pembinaan/Pemeliharaan;</p> <p>g. Industri Jasa Kepanwisataan.</p> <p>a. Development of Transportation Facilities and Infrastructure;</p> <p>b. Construction of General and Public Facilities (Performance Stages, Playing Facilities, etc.) at Tourism Destinations;</p> <p>c. Construction of hotels/lodgings in certain tourism destinations;</p> <p>d. Restaurant/Souvenir Shop/Place of Worship;</p> <p>e. Preparation of Tour Packages;</p> <p>f. Coaching/Maintenance;</p> <p>g. Tourism Services Industry.</p>	Pemerintah Kabupaten dan Masyarakat Community and Regional Government

PETA INVESTASI KABUPATEN MUNA

Map of Investment Muna Regency

